



3 DIREKTORAT PENGOLAHAN
TARGETKAN 8 PROGRAM PRIORITAS

16 SINERGI PGE-BPSDM
KEMENTERIAN ESDM DALAM
PENGEMBANGAN SDM

20 IBD EXPO 2017:
PERTAMINA HADIR UNTUK
INDONESIA HEBAT

Market Insight

SPARE PART - PART 2

Pekan lalu, *Market Insight* telah membahas mengenai fakta bahwa dalam memproduksi gawai cerdas iPhone, Apple melibatkan berbagai supplier dalam menyediakan *spare part*-nya. Lalu, bagaimana dampak peluncuran seri terbaru iPhone 8 dan iPhone X pada para supplier iPhone?

Nyatanya pengumuman seri baru iPhone justru berdampak negatif bagi para *supplier*. Hal ini terlihat dari penurunan harga saham mereka. Sebut saja perusahaan perakitan perangkat Apple, Foxconn dan Pegatron yang sahamnya turun 10% dan 12%. Saham perusahaan lainnya seperti LG InnotekCo (pemasok *panel display*), Dialog dan IQE (pemasok *chip*) juga turun masing-masing 12%, 1.2% dan 6%.

Menurut sejumlah sumber, hal ini terjadi karena tiga hal. Pertama, karena penundanaan peluncuran seri iPhone X ke bulan November, dari jadwal sebelumnya di bulan September. Kedua, karena kurangnya antusiasme konsumen dalam membeli iPhone8 dan iPhone8 Plus yang sudah diluncurkan 22 September lalu. Dan ketiga, adanya kabar bahwa Apple telah berhasil mengembangkan teknologi untuk memproduksi komponen-komponen iPhone sendiri (*insource*).

Beberapa waktu lalu, Apple juga sudah menginstruksikan para *supplier* untuk menahan sebagian pengiriman komponen. Dikutip dari Digitimes, saat ini pemasok hanya mengirimkan sekitar 40% dari jumlah yang direncanakan untuk produksi iPhoneX. Melambatnya permintaan dari Apple ini mengakibatkan sentimen negatif yang

> ke Halaman 3



Menteri ESDM Ignasius Jonan didampingi Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi, Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Direktur Utama Pertamina Massa Manik, dan Bupati Bojonegoro Suyoto melakukan peletakan batu pertama pada proyek pengembangan lapangan gas utilitas Jambaran Tiung Biru (JTB), pada (25/9/2017).

Investasi US\$1,547 Miliar untuk Pengembangan Proyek Gas Jambaran Tiung Biru

PT Pertamina (Persero) melalui anak perusahaan, PT Pertamina EP Cepu (PEPC), menggelontorkan investasi senilai US\$1,547 miliar untuk Proyek Unitisasi Lapangan Gas Jambaran Tiung Biru (JTB). Pertamina bertekad segera mewujudkan JTB agar dapat memberikan multiplier effect bagi ekonomi nasional.

BOJONEGORO - Hal tersebut diutarakan Direktur Utama Pertamina Massa Manik usai peletakan batu pertama proyek pengembangan unitisasi lapangan gas JTB yang dilakukan

oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan, di Bojonegoro, Senin (25/9/2017).

Massa mengatakan, *ground-breaking* ini akan menjadi harapan baru bagi Indonesia, khususnya untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dengan cadangan gas JTB sebesar 2,5 triliun kaki kubik (TCF), Pertamina berharap industri di Jawa Tengah dan Jawa Timur akan mendapat suplai gas yang cukup untuk menggerakkan ekonomi nasional.

Selain itu, proyek JTB akan menyerap sekitar 6.000 pekerja lokal pada masa puncak proyek. "Pengembangan lapangan JTB akan membuka

lapangan kerja secara langsung maupun tidak langsung sehingga akan mengurangi angka kemiskinan yang menjadi salah satu program prioritas Presiden Joko Widodo," katanya.

Setelah keluarnya Surat No 9/13/MEM.M/2017 tertanggal 3 Januari 2017, pemerintah melalui Kementerian ESDM memerintahkan Pertamina c.q. PT Pertamina EP Cepu (PEPC) untuk mengembangkan secara penuh Lapangan JTB dan menyelesaikan proses pengalihan lapangan dengan skema *business to business* (B to B) bersama ExxonMobil Cepu Limited.

> ke Halaman 5

Pengeboran Offshore Perdana Pertamina EP di Laut Jawa

GRESIK - Direktur Operasi dan Produksi Pertamina EP (PEP) Chalid Said Salim bersama dengan manajemen Asset 4 PEP melakukan pengecekan terakhir kesiapan tim dan peralatan jelang tajak sumur pengeboran perdana lepas pantai di Sumur Poleng N2 yang dimulai pada Kamis, 21

September 2017.

"Saya mewakili manajemen PEP ingin mengetahui bagaimana kondisi tim di lapangan dan kesiapan peralatan yang akan digunakan untuk pengeboran lepas pantai perdana di Poleng Field," ujar Chalid

> ke Halaman 4

Quote of the week

If you want to test a man's character, give him power.

Abraham Lincoln



RASIONALISASI APLIKASI KEUANGAN

POJOK MANAJEMEN

ARIEF BUDIMAN
DIREKTUR KEUANGAN PT PERTAMINA (PERSERO)

Pengantar Redaksi :

Dari ratusan aplikasi yang ada di Pertamina, Direktorat Keuangan melakukan perampingan sejumlah aplikasi keuangan yang sudah ada. Pada September 2017, setidaknya ada 7 integrasi aplikasi keuangan yang diluncurkan untuk mempermudah kinerja. **Direktur Keuangan Arief Budiman** menyebutkan rasionalisasi aplikasi. Berikut petikan arahan beliau saat seremoni *Go Live* 7 aplikasi keuangan tersebut di Kantor Pusat Pertamina, Senin (11/9/2017).

Harus kita akui bahwa sebelumnya Pertamina memiliki banyak sekali aplikasi. Ada sekitar 700 aplikasi yang hampir setengahnya terkait dengan keuangan. Kondisi inilah yang harus kita cermati, karena dengan banyaknya aplikasi, berarti kebutuhan *server space*, *maintenance*, dan lainnya juga perlu banyak. Belum lagi jika aplikasi ini juga dibuat di region atau anak perusahaan, akan menjadi lebih banyak lagi kebutuhannya. Apalagi kemungkinan tidak semua aplikasi terpakai secara optimal.

Berangkat dari hal ini, maka kita perlu melihat kembali sebetulnya bagaimana kebutuhan kita dan melihat benchmark di tempat lain seperti apa. Kita juga harus melihat utilisasi selama ini bagaimana, mana yang banyak terpakai dan mana yang tidak optimal. Ini ibaratnya kita mau beres-beres rumah, kita mulai dengan memetakan semua yang ada. Setelah melakukan pemetaan, maka selanjutnya kita perlu melakukan rasionalisasi aplikasi tersebut. Agar hidup kita juga lebih terorganisir.

Ini adalah tantangan tersendiri karena sebetulnya sekarang justru banyak permintaan untuk kebutuhan aplikasi-aplikasi yang lain. Meskipun ke depannya tuntutan yang ada lebih terkait teknologi terapan yang bisa memudahkan pekerjaan kita sehari-hari. Terutama yang terkait dengan *database*, ini adalah hal krusial karena *database* menjadi *backbone* bisnis di masa depan. Jadi kalau kita masih kikiran *database* agak berat kita gak akan bisa maju.

Direktur Utama juga berpesan agar kita segera merapikan "rumah" kita ini. Bagaimana kita merapikan dulu aplikasi, *database* dan *security*-nya. Setelah itu baru kita bergerak ke depan. Dan kita dikasih waktu cuma 3 tahun untuk selesai semuanya ini. Khusus untuk keuangan, yang perlu diutamakan adalah bagaimana kita maintain *cash flow* perusahaan. Ini sudah menjadi agenda direksi yang terus dipantau.

Salah satu hasil dari rasionalisasi yang sudah dilakukan adalah *Go-Live* 7 aplikasi yang sudah terintegrasi saat ini. Dengan adanya integrasi aplikasi ini maka tim keuangan juga harus bisa melakukan analisa sendiri, sehingga tidak perlu menunggu input dari IT. Seperti membuat chart atau analisa sederhana, agar bisa tarik data dan buat analisa sendiri. Fitur yang sudah ada lebih mudah dan tidak mengeluarkan waktu banyak untuk revisi.

Jadi yang perlu kita lakukan adalah rasionalisasi aplikasi, rasionalisasi *database*, dan *upgrade* kapabilitas tim keuangan. Mudah mudahan kita semua bisa kerja bersama jadi ini perlu diangkat. **ALIH**

7 Aplikasi Keuangan Terintegrasi

Host to Host Payment

Documentary Credit Monitoring System - Web LC

SP3 Online

Verifikasi Data e-Faktur

Enhancement BI Web - PBBKB Reconciliation & Report

GRC Access Control & Process Control

Enhancement I-Serv Web - Bukti Pungut PPh 22 Product Sale

Direktorat Pengolahan Targetkan 8 Program Prioritas

JAKARTA - Dalam upaya mengimplementasikan 8 Program Prioritas *World Class* Pertamina yang sudah disepakati oleh seluruh jajaran direksi Pertamina, Direktorat Pengolahan melakukan *kick off* 8 Program Prioritas Direktorat Pengolahan pada Rapat Koordinasi Pimpinan Pengolahan. Acara tersebut diadakan di Hotel Grand Mercure, Kemayoran, Jakarta, pada Senin (25/9/2017).

Delapan Program Prioritas Direktorat Pengolahan tersebut, yaitu *Personal Safety Of Workspace, Environmental Compliance, Refining Availability, Profit Margin, Maximizing Product, Energy Efficiency & Reduce Losses, Producing High Quality*, dan *People Development*.

Dalam kesempatan itu, Direktur Pengolahan Pertamina Toharso menyampaikan, 8 Program Prioritas *World Class* Pertamina sejatinya sudah sejalan dengan program kerja yang dijalankan di direktoratnya. Oleh karena itu, ke depannya ia meminta seluruh jajaran manajemen Direktorat Pengolahan memaksimalkan kinerja secara optimal.

"Hari ini kita *review* apa yang sudah kita kerjakan, yaitu 5 Fokus Program *Sustainable Refinery Operation Excellent* (SROE) Direktorat Pengolahan. Rakor ini menjadi ajang untuk menyamakan langkah dalam menerjemahkan 8 Program Prioritas Direktorat Pengolahan agar dapat meningkatkan kinerja yang efisien. Dengan demikian dapat mendorong keandalan kilang Pertamina menuju *world class refinery*," jelasnya.

Toharso juga menyampaikan optimisme bahwa jajarannya mampu menjalankan 8 program prioritas tersebut. Yang terpenting, menurutnya, hal yang paling utama dalam bisnis industri migas adalah keselamatan kerja, seperti yang sudah



Direktur Pengolahan Pertamina Toharso menandatangani 8 Program Prioritas Direktorat Pengolahan dan disaksikan oleh tim manajemen Pengolahan.

diterapkan di jajaran Direktorat Pengolahan.

"Ini sebagai langkah awal yang cukup baik. Sampai dengan saat ini dan mudah-mudahan seterusnya, kita bisa mempertahankan *zero fatality*. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh General Manager di masing-masing Refinery Unit atas pencapaian tersebut," ujarnya.

Ia kembali mengingatkan jangan sampai terjadi *fatality* karena jika terjadi tentunya akan menyulitkan perusahaan. "Baik di mata dunia internasional maupun dalam mencari penanam modal," tegasnya.

Setelah 8 Program Prioritas Direktorat Pengolahan diluncurkan, ia meminta tidak ada lagi *unplanned shutdown* karena *maintenance system* kilang menjadi salah satu hal yang diutamakan dalam peningkatan keandalan kilang. ●HARI

< dari Halaman 1 SPARE PART - PART 2

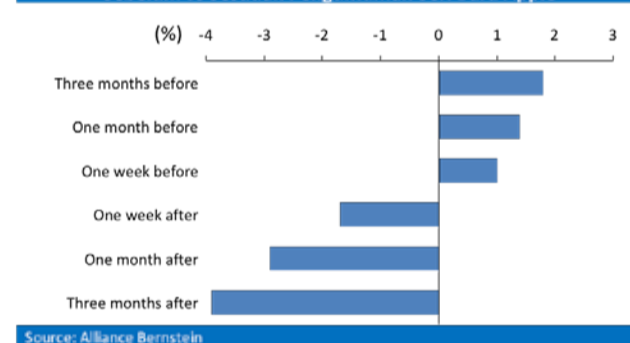
menekan harga saham supplier iPhone.

Namun, hal ini sejatinya bukan pertama kali terjadi. Menurut lembaga investasi Alliance Bernstein, secara historis harga saham supplier iPhone umumnya mengalami penurunan hingga 3.9% setelah Apple mengumumkan produk baru, seperti dalam grafik.

Kini, paska peluncuran seri baru iPhone, penurunan harga saham tak hanya dialami oleh supplier Apple. Harga saham Apple sendiri turut mengalami penurunan hingga 0,88% menjadi US\$150,55 (25/9). Namun, analis mengatakan bahwa kondisi ini mungkin hanya sementara. Harga saham Apple diramalkan akan terdongkrak karena naiknya permintaan iPhone. Banyak konsumen potensial yang masih menunggu iPhoneX hingga diluncurkan November mendatang.

Namun akankah ramalan ini berdampak sama terhadap *supplier* Apple? ●

Rerata Harga Saham Supplier iPhone Dibandingkan Index Saham Sebelum vs Sesudah Pengumuman Seri Baru Apple



Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber: Investor Relations - Corporate Secretary

Editorial

JANJI BERSAMA STOP NARKOBA

Pertamina menunjukkan komitmennya untuk memerangi penyalahgunaan narkoba terutama di wilayah kerjanya. Tidak main-main, 4 direksi Pertamina secara bersama-sama menandatangani komitmen stop narkoba tersebut pada Selasa (16/9/2017).

Mereka adalah Direktur Pemasaran Mohammad Iskandar, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso, Direktur Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N. Mokombombang dan Direktur SDM Dwi Wahyu Daryoto. Ketika sudah ada 4 direksi yang turun langsung berkomitmen, maka kini giliran kita, para pekerja untuk bergandengan tangan dan membuat benteng kokoh dari ancaman narkoba.

Bagi sebagian orang, memerangi narkoba memang terkesan urusan pribadi. Namun pada kenyataannya, kepedulian teman dan orang di sekeliling kita juga menjadi hal penting dalam mencegah musuh bersama ini.

Mungkin kita bisa saja berpikir "Saya yakin tidak menyalahgunakan narkoba. Buat apa saya ikut kampanye anti narkoba?" atau "Kalaupun saya mau pakai narkoba, kan tidak ada hubungannya dengan orang lain".

Beberapa pikiran tersebut adalah contoh pikiran egois yang hanya memikirkan diri sendiri. Ketika kita sudah merasa aman, kemudian jadi tidak peduli dengan yang lain. Kita menjadi tidak mau tahu, apakah sekeliling kita juga sudah aman atau belum. Padahal, bisa saja situasi berbalik menyerang keluarga dan rekan kita. Jika sampai terjadi demikian, tentunya akan merugikan diri kita juga.

Jadi, mulai saat ini, mari kita saling merangkul teman sejawat dan keluarga untuk menyatukan langkah memerangi penyalahgunaan narkoba. Ini adalah janji kita bersama, baik di kantor, di rumah dan dimana pun kita berada. Kita, pekerja Pertamina, siap berjanji untuk memerangi narkoba. ●

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

Pertamina Kobarkan Semangat Stop Narkoba

JAKARTA – Sebagai bentuk dukungan pada program Pertamina Mendunia Tanpa Narkoba dan Peduli HIV AIDS, manajemen Pertamina yang diwakili oleh Direktur Pemasaran, Mohamad Iskandar, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso, Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N. Mokobombang serta Direktur SDM Pertamina Dwi Wahyu Daryoto, menandatangani komitmen anti narkoba dan peduli HIV AIDS, di lantai M Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Selasa, (26/9/2017).

Acara yang diadakan oleh Fungsi Health & Medical Management Pertamina ini juga diisi dengan *eduitainment* bahaya narkoba bagi insan Pertamina dan anak perusahaan.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur SDM Dwi Wahyu Daryoto menegaskan, narkoba serta bahaya HIV dan AIDS sudah menjadi darurat nasional sehingga Pertamina dengan gencarnya turut aktif mengkampanyekan 'Stop Narkoba'. Salah satu wujud nyata yang telah dilakukan Pertamina adalah dengan melakukan tes urine seluruh karyawan hingga jajaran direksi secara serentak di lingkungan Kantor Pusat Pertamina yang dilakukan baru-baru ini.

"Kampanye stop narkoba terus kita gaungkan untuk melakukan perbaikan di Pertamina. Jangan sampai kita hanya fokus pada diri kita sendiri. Kita harus kampanyekan juga kepada orang-orang sekitar, khususnya keluarga kita. karena sebagai orangtua jika salah satu anggota keluarga kita terkena narkoba pasti akan mengganggu produktivitas kerja kita," tambah Dwi Daryoto.

Sementara edukasi tentang perang melawan narkoba disampaikan oleh penyuluh yang juga staf ahli di Badan Narkotika Nasional (BNN) Brigjen Pol. Dr. Victor Pudjadi SpB,FICS, DFM sebagai peraih 16 Rekor Nasional MURI di antaranya sebagai 'Penyuluhan dengan Variasi Atraksi Terbanyak'. Dalam edukasi tersebut, Victor mengemasnya dalam suasana yang menarik dan menghibur karena dimeriahkan oleh penyanyi, sulap, pantonim, dan duta anti narkoba 2017. Harapannya, edukasi ini mudah dipahami serta menambah daya tarik dan keingintahuan lebih jauh untuk perang melawan narkoba dan bahaya HIV & AIDS.

"Narkoba bukan saja penjara dan hukuman mati tapi juga dosa menurut agama dan badan kita hancur. Kalau kita menggunakan narkoba, efeknya juga akan merugikan orang lain dan karyawan yang pengguna narkoba pun kinerjanya akan berkurang. Karena banyak efek sampingnya, seperti HIV dan AIDS. Jadi, mencegah lebih baik daripada mengobati," tegas Victor. •IRLI

< dari Halaman 1 PENGEBORAN OFFSHORE PERDANA PERTAMINA EP DI LAUT JAWA

saat ditemui di Rig ENSCO 67 yang akan digunakan pada pengeboran di Poleng Field tersebut, (20/9/2017).

Lokasi sumur yang akan dibor, tambah Chalid, bernama Poleng N2 atau sumur CW-12H. Durasi pekerjaan diperkirakan mencapai 45 hari dengan target kedalaman mencapai 9.000 ft.

Menurut Chalid, pengeboran ini merupakan wujud sinergi positif antara PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi. "Ini sinergi yang sangat baik karena anak perusahaan Pertamina saling mendukung. Terutama bagi PT Pertamina EP yang baru pertama kali melakukan pengeboran lepas pantai. Hal ini merupakan proses pembelajaran bagi semua fungsi terkait dalam perencanaan, persiapan dan eksekusi," jelasnya.

Chalid berharap, pengeboran ini mampu menghasilkan 700 barel minyak per hari dan 1,2 juta kaki kubik gas per hari. Selain itu, pengeboran ini juga bertujuan untuk menambah titik serap hidrokarbon di area CW di struktur Kujung.

Ditemui di tempat yang sama, Didik Susilo selaku Asset 4 General Manager PT Pertamina EP mengatakan, Asset 4 merupakan salah satu asset yang paling lengkap dikarenakan selain memiliki lapangan minyak, ada juga tiga Pusat Produksi Gas yaitu CPP Gundih, CPP Donggi dan CPP Matindok.

Didik menjelaskan, Asset 4 juga ada lapangan di darat serta di lepas pantai seperti yang ada di Poleng Field ini. Poleng Field masuk ke PT Pertamina EP sekitar 4 tahun yang lalu.



"Ini momen yang telah kami nantikan sejak lama. Setelah Poleng Field beroperasi kurang lebih 4 tahun dengan tingkat produksi yang cukup bagus, kini kami mempersiapkan langkah yang cukup berani dengan melaksanakan pengeboran. Semoga hasilnya sesuai dengan target yang telah diperhitungkan sebelumnya, bahkan lebih tinggi lagi," ujarnya.

Sementara itu, Poleng Field Manager Charles P. Siallagan Poleng Field Manager menjelaskan, sampai saat ini tim Asset 4 Poleng Field sangat optimistis dengan persiapan pengeboran Poleng N2 tersebut.

"Kami telah mempersiapkan tim khusus baik untuk tim teknis maupun non teknis demi kelancaran operasi ini. Kami sangat berharap pengeboran ini berjalan lancar dan bisa menambah produksi PEP pada khususnya dan secara nasional pada umumnya. Untuk itu kami mohon dukungan dari seluruh pihak. •RILIS

POSISI



JOHANES PRI HARTANTO
Manager Refinery Health & Safety
Direktorat Pengolahan



ASMANIDAR
Manager Operation Excellence
Direktorat Pengolahan

TJAHJO WIDOJOKO
Manager Refinery Audit, Performance Monitoring & System Management -- Dit. Pengolahan



DASAF TAMZIL UPADUTA B. W
Manager Budget Planning & Controlling
Direktorat Pengolahan



ERWIN WIDIARTA
Manager Strategic Planning
Direktorat Pengolahan



FIRMAN FEBRIANTO
Manager Operation - Domestic Gas
Direktorat Pemasaran

SRI S WULANDARI
Manager Business Development
Direktorat Pengolahan



PIERRE JANITZA WAURAN
Manager Infrastructure
Direktorat Pemasaran



EDY SUPRIJADI
Manager Project Management
Direktorat Pengolahan



RINGGAS HUTAGAOL
Region Manager IV Domestic Gas
Direktorat Pemasaran

HERRY SALEH
Manager Process & Product Improvement
Direktorat Pengolahan



ABDUL HAFID RASJID
Manager Special Chemical
Direktorat Pemasaran



LEONARD TAMBUNAN
Manager Facility Improvement
Direktorat Pengolahan



HERY HAERUDIN
Chief of Power Development & Storage
Management Research -- Research & Technology Center

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Integritas Seorang Pangeran

Siapa yang tak kenal dengan Pangeran Diponegoro. Pahlawan nasional yang memimpin perang melawan penjajah Belanda di pulau Jawa pada tahun 1825-1830. Di bawah kepemimpinannya, perjuangan Pangeran Diponegoro beserta pengikutnya banyak mendapatkan dukungan dari rakyat Jawa pada waktu itu.

Di lingkungan Kesultanan Yogyakarta, pada zamannya Pangeran Diponegoro terkenal karena kejujuran, kesederhanaan, kerendahan hati, dan kebersihan hatinya. Salah satu contoh kesederhanaan atau kerendahan hatinya tercermin saat pria yang bernama asli Raden Mas Ontowiryo menolak keinginan sang ayahnya, Sultan Hamengku Buwono III yang akan mengangkatnya menjadi raja. Ia menolak keinginan sang ayah, mengingat bunda yang melahirkannya bukanlah permaisuri. Pangeran Diponegoro tidak mau menerima apa yang bukan menjadi haknya.

Sebaliknya, ia akan memperjuangkan apa yang menurutnya benar dan menjadi haknya hingga badan berkalang tanah. Sifat ini ditunjukkan ketika ia melihat perlakuan Belanda di Yogyakarta sekitar tahun 1920. Hatinya tidak bisa menerima ketika Belanda ikut campur tangan dalam persoalan kerajaan Yogyakarta. Menurutnya, berbagai peraturan tata tertib yang dibuat oleh Pemerintah Belanda saat itu sangat merendahkan martabat raja-raja Jawa. Apalagi dengan politik memecah belah yang dilancarkan Belanda ke kalangan para bangsawan Jawa. Karena, ketika ada dua kubu bangsawan yang diadu-domba dan saling mencurigai, tanah-tanah kerajaan banyak yang diambil oleh Belanda untuk perkebunan pengusaha-pengusaha dari negeri kincir angin itu.

Nilai yang memicunya meninggalkan keraton. Namun, Belanda malah menuduhnya menyiapkan pemberontakan. Sehingga pada tanggal 20 Juni 1825, Belanda melakukan penyerangan yang menjadi momentum Perang Diponegoro dimulai. Ternyata, Pangeran Diponegoro dan pengikutnya yang didukung rakyat melakukan perlawanan dengan cara perang gerilya. Cara ini menyulitkan Belanda untuk menangkapnya.

Walaupun pada akhirnya Belanda berhasil menangkap dan membuang Pangeran Diponegoro ke Sulawesi hingga menghembuskan nafas terakhirnya, namun kisah perjuangannya selama lima tahun tak pernah dilupakan generasi penerus bangsa ini. Bahkan kisah heroiknya pun tercatat jelas hingga dunia internasional dengan sebutan Perang Diponegoro.

Maka wajarlah, jika bangsawan yang sangat merakyat ini mendapatkan gelar pahlawan nasional karena tercermin karakter dan perjuangannya yang tidak berkompromi dengan penjajah. Ia tidak pernah mau menyerah sekalipun kekuatannya semakin melemah.

Cerminan Tulus :
Pemimpin yang berintegritas pasti mampu menyatukan rakyat untuk berjuang

Pangeran Diponegoro
1785 - 1855

< dari Halaman 1 INVESTASI US\$1,547 MILIAR UNTUK PENGEMBANGAN PROYEK GAS JAMBARAN TIUNG BIRU

Menurut Massa, Pertamina masih terus menuntaskan negosiasi pengalihan hak partisipasi (*participating interest/PI*) dalam pengembangan JTB. Saat ini, Pertamina masih memiliki PI 45%. Pascaalih kelola, Pertamina akan menguasai PI hingga 91% dan sisanya 9% akan dimiliki BUMD.

Seiring proses negosiasi tersebut, lanjutnya, telah banyak kemajuan diraih proyek JTB. Antara lain, tercapainya kesepakatan jual beli gas bumi dengan PT PLN (Persero) dengan harga US\$ 7,6/MMBTU pada 8 Agustus 2017. "Kesepakatan itu menjadi awal untuk bisa mengembangkan lapangan gas JTB, karena sudah ada pembelinya," ujarnya.

Lapangan JTB yang memiliki kompleksitas

tinggi dengan kandungan CO² 34%, fasilitas pemrosesan gas 330 juta kaki kubik per hari (*million metric standard cubic feet per day/MMSCFD*), dan produksi gas jual 172 MMSCFD akan dimulai pengeborannya setelah PEPC menunjuk PT Rekayasa Industri dan PT Japan Gas Corporation yang sudah memenangkan tender.

Massa mengatakan dengan berbagai kemajuan proyek tersebut, Pertamina optimistis lapangan JTB akan berproduksi 2021 dan sekaligus mempercepat utilisasi pipa transmisi gas Gresik-Semarang sepanjang 267 km dengan nilai investasi sekitar US\$ 515,7 juta yang diperkirakan *onstream* pada pertengahan 2018. ●RILIS

SOROT



Assistant Manager Marketing Communication Pertamina, Danang Widiasurya bersama dua penghargaan yang diraih Pertamina pada ajang Marketing Award 2017.

Pertalite dan Bright Gas Raih Marketing Award 2017

JAKARTA – Produk Pertalite dan Bright Gas berhasil menyabet penghargaan dalam ajang bergengsi Marketing Award 2017 yang diselenggarakan oleh majalah *Marketing*. Dalam perhelatan yang digelar di Hotel Mulia kawasan Senayan, Jakarta Pusat, Rabu (13/9/2017), produk Pertalite meraih penghargaan *The Best in Marketing Campaign* dan Bright Gas sebagai *The Best Market Driving Campaign*.

"Alhamdulillah, Pertalite mendapatkan penghargaan *The Best in Marketing Campaign* dan Bright Gas mendapatkan *The Best Market Driving Campaign*," tandas Assistant Manager Marketing Communication Pertamina, Danang Widiasurya.

Danang berharap penghargaan ini semakin menambah semangat Pertamina untuk memberikan layanan dan produk terbaiknya kepada masyarakat Indonesia.

"Kita akan terus menggalakkan *cam-*

paign agar produk-produk Pertamina semakin dikenal di masyarakat. Harapannya tahun depan kita dapat penghargaan ini lagi dan yang terpenting, produk kita makin banyak dikenal luas," ujar Danang.

Seperti diketahui, gelaran *Marketing Award* merupakan event tahunan yang diselenggarakan oleh majalah *Marketing Indonesia*. Tidak hanya sebatas penghargaan, perhelatan ini juga sebagai barometer tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengkampanyekan produk-produknya.

"Kami turut bangga ajang ini mampu menambah kepercayaan konsumen dan kolega perusahaan untuk menjalin bisnis dengan Pertamina. *Marketing Award* menjadi barometer pengukuhan keberhasilan sebuah strategi *marketing* yang bisa dikembangkan bagi perusahaan untuk pencapaian yang lebih bagus," tandas Managing Director Majalah *Marketing*, Adyo Bawono. ●STARFY



Donor Darah di Kantor Pusat Pertamina

JAKARTA - Pertamina kembali bekerja sama dengan PMI menggelar donor darah yang rutin dilaksanakan tiga bulan sekali bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Selasa (5/9/2017). Kali ini Pertamina berhasil mendonasikan 400 kantong darah yang berasal dari pekerja dan mitra kerjanya. ●ADITYO

SOCIAL Responsibility



Seorang petugas kesehatan RS Pertamina Balikpapan melakukan pemeriksaan kesehatan paru dengan menggunakan alat spirometri kepada seorang frontliner SPBU.

PT Pertamina Retail Ajak Frontliner SPBU dan SPBG Hidup Sehat

BALIKPAPAN – Sebagai bentuk kepedulian terhadap mitra kerjanya, PT Pertamina Retail memberi fasilitas pemeriksaan kesehatan, *medical check up*, kepada frontliner SPBU COCO dan SPBG di wilayah Balikpapan dan Samarinda, secara gratis. Adapun tes kesehatannya meliputi cek paru, darah, spirometri, dan lainnya.

M. Ivan Asmara, Corporate Secretary PT Pertamina Retail, mengatakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dilakukan pada 5 – 8 September 2017 di kota Balikpapan dan kota Samarinda.

“Program ini juga akan

dilakukan di kota Medan dan Surabaya. Jumlah seluruh mitra yang mendapatkan fasilitas pemeriksaan gratis sebanyak sekitar 740 tenaga kerja. Semoga pemeriksaan ini kesehatan ini dapat meningkatkan produktivitas kerja karena kami peduli terhadap mitra kerja kami,” papar Ivan.

Hal yang sama disampaikan Direktur Utama PT Pertamina Retail, Sofyan Yusuf. “Kami ingin memberikan manfaat tambahan kepada tenaga kerja dalam mengikuti pemeriksaan kesehatan agar meningkatkan hidup yang lebih berkualitas,” ujarnya.

Untuk program ini, PT

Pertamina Retail bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (RSPB) sebagai salah satu bentuk sinergi antar anak perusahaan Pertamina. Hasil dari pemeriksaan kesehatan, nantinya akan diberikan RSPB kepada PT Pertamina Retail untuk menjadi rujukan dalam peningkatan kesehatan kepada pekerjanya.

Sementara itu, seluruh pekerja SPBU COCO yang berada di kota Balikpapan dan Samarinda, menyambut baik kegiatan ini karena sangat membantu mereka dalam mengetahui kondisi kesehatan setiap pekerja yang berada di SPBU COCO. • **PERTAMINA RETAIL**

Tari Topeng Mitra Binaan PEP Go International

JATIBARANG - Rasa bangga dan haru diperlihatkan Aeri Rasinah ketika sanggar Mimi Rasinah yang dipimpinnya diundang oleh Japan Foundation ke negeri Sakura, pada Agustus lalu. Tak hanya Mimi dan anak-anak binaannya yang bahagia, PT Pertamina EP (PEP) Asset 3 Jatibarang Field yang sejak 2015 lalu membina sanggar tersebut juga bangga karena salah satu mitra binaannya *go international*. Selama 15 hari, mereka tampil dalam acara “Sanriku International Art Festival” yang diselenggarakan di kota Iwata dan Aomori, Jepang.

Sejatinya, PEP Asset 3 Jatibarang Field membina sanggar Mimi Rasinah yang terkenal sebagai maestro tari topeng sejak 2015. Walaupun sekarang dikelola oleh sang cucu, sanggar tersebut terus berkembang dengan menjalankan salah satu program CSR PEP Asset Jatibarang Field, yaitu program pelestarian kebudayaan dengan tajuk “Pendidikan Karakter dan Pelestarian Budaya Tari Topeng melalui Kearifan Lokal”.

Program ini melaksanakan tiga kegiatan utama, yaitu pelatihan tari topeng bagi siswa di sekolah-sekolah di wilayah Kabupaten Indramayu, pelatihan gamelan untuk anak usia dini dan pembinaan kelompok perajin topeng dan usaha kreatif lainnya.

Dukungan yang diberikan PEP Jatibarang Field, antara lain renovasi sanggar, pembangunan galeri sanggar, pelatihan tari untuk anak-anak Indramayu, pelatihan gamelan untuk anak-anak, pengembangan keterampilan pengrajin topeng, serta pembelian fasilitas sanggar dan pertunjukan. Harapannya, dengan adanya program ini dapat meningkatkan wawasan berkarier bagi anak, melestarikan kebudayaan khas Indramayu serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dari usaha kreatif para perajin topeng.

Hasilnya, PEP Jatibarang Field bersama Yayasan Sanggar Tari Mimi Rasinah mampu membina sekitar 100 anak di enam desa, yaitu Desa Kedungwungu Kecamatan Kerangkeng, Desa Dukuh Jeruk Kecamatan Karangampel, Desa Mundu Kecamatan Karangampel, Desa Kaplongan Kecamatan Karangampel, Desa Juntinyuat Kecamatan Karangampel, dan Desa Losarang Kecamatan Losarang serta satu kelompok perajin topeng di Desa Pekandangan Kecamatan Indramayu. Bahkan berkat dukungan dari PEP Jatibarang Field, selain merambah ke dunia internasional, Aeri Rasinah berhasil mendapatkan Juara 1 Local Hero Bidang Pendidikan dalam ajang Pertamina Award 2016.

“Saya sangat bangga dapat menampilkan budaya nasional kita di ajang internasional”, ungkap Aeri. • **PEP JATIBARANG FIELD**



Orisinalitas dan keindahan tari topeng dari Sanggar Mimi Rasinah membuat mitra binaan Pertamina EP Jatibarang Field ini diundang oleh Japan Foundation untuk tampil di Jepang.

Posyandu dan Kebun Gizi untuk Masyarakat Limapuluh, Pekanbaru

PEKANBARU – Sebagai upaya mengantisipasi terjadinya gizi buruk di Kecamatan Limapuluh, Kota Pekanbaru, Riau, Terminal BBM Sei Siak bekerja sama dengan Rumah Zakat meningkatkan gizi ibu dan anak melalui program pengoptimalan posyandu dan pemanfaatan kebun gizi. Program tersebut akan dijalankan secara berkelanjutan dengan harapan dapat mengurangi angka kejadian gizi buruk di lingkungan sekitar operasi Pertamina.

Peluncuran program tersebut berlangsung di Kecamatan Lima Puluh yang dihadiri Camat Limapuluh Akmal Wadi, Lurah Pesisir Dilaris, Kepala Puskesmas Limapuluh Iswadi dan para kader posyandu, pada (22/9/2017). Nilai bantuan yang diberikan dalam program ini senilai Rp 50 juta. Secara simbolis bantuan tersebut diserahkan dalam bentuk

timbangan bayi dan bibit tumbuhan obat dari Operation Head Terminal BBM Sei Siak Ayub Pribadi S kepada Camat Limapuluh.

Dalam sambutannya, Ayub berharap program ini dapat dijalankan secara berkelanjutan sehingga manfaatnya dapat benar-benar terasa untuk meningkatkan kualitas kesehatan hidup ibu dan anak Kecamatan Limapuluh.

Program ini dirancang tidak hanya sebagai filantropi. Pertamina berupaya memberikan bantuan secara berkelanjutan dengan berbagai rangkaian kegiatan, antara lain penguatan kader dan sosialisasi kesehatan masyarakat dalam bentuk pelatihan, bantuan peralatan posyandu, serta pemanfaatan kebun gizi sebagai sentra ketahanan gizi dan obat dengan tujuan mampu menciptakan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kesehatan di lingkungannya masing-masing. • **MORI**



FOTO: MORI



FOTO: PRIVO
General Manager MOR V Herman M. Zaini secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Wakil Bupati Karang Asem I Wayan Artha Dipa dengan disaksikan Menteri ESDM Ignasius Jonan di Posko Bencana Rendang, Karang Asem.

Siaga Gunung Agung, MOR V Salurkan Bantuan

KARANGASEM - Meningkatnya aktivitas Gunung Agung di provinsi Bali sepekan terakhir ini membuat masyarakat yang tinggal dalam zona bahaya mengungsi ke tempat-tempat pengungsian yang berada di sekitar wilayah Karangasem. Marketing Operation Region V (MOR V) JatimBaliNus melalui Pertamina Peduli, Jumat Malam, (22/9/2017), menyalurkan bantuan kepada para pengungsi di sejumlah tempat pengungsian.

Bantuan yang diberikan di antaranya selimut, obat-obatan, paket sembako, perlengkapan dapur umum berupa kompor dan tabung

gas, serta pembangunan sarana MCK di tempat pengungsian Manggis, senilai Rp 165 juta. Bantuan diserahkan oleh General Manager MOR V Herman M. Zaini kepada Wakil Bupati Karang Asem I Wayan Artha Dipa dengan disaksikan Menteri ESDM Ignasius Jonan di Posko Bencana Rendang, Karang Asem.

Bantuan ini merupakan komitmen Pertamina sebagai BUMN untuk senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat dan merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap para pengungsi.

“Semoga bantuan ini

dapat meringankan beban para pengungsi dan keadaan cepat normal seperti sediakala,” ujar Herman M. Zaini.

Program Pertamina Peduli sebagai bagian dari kampanye “BUMN Hadir Untuk Negeri” merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility* Pertamina dalam memberikan bantuan tanggap darurat bagi korban bencana. Program ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat di wilayah bencana dengan memberikan bantuan dalam bentuk makanan serta kebutuhan primer lainnya. ●MOR V

Bantuan untuk Korban Banjir Bandang di Solok Selatan

SOLOK SELATAN – Sebagai wujud kepedulian terhadap korban bencana banjir bandang di Kabupaten Solok Selatan, Marketing Operation Region I branch Sumatera Barat menyalurkan bantuan sembako kepada korban bencana senilai Rp 20 juta. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh perwakilan Pertamina Branch Sumatera Barat, Suroto dan diterima oleh perwakilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan serta Camat Koto Parik Gadang Diateh, di Posko Penanganan Bencana Banjir Bandang Koto Parik Gadang Diateh, pada (17/9/2017).

Suroto mengungkapkan,



bantuan ini merupakan wujud kepedulian perusahaan untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah bencana alam. “Semoga bantuan ini dapat meringankan beban bagi para korban bencana,” ungkap Suroto.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Syahrul Munir mengung-

kapkan terima kasih atas kepedulian Pertamina terhadap korban bencana banjir bandang.

Walaupun dalam kondisi bencana, Pertamina tetap menyalurkan BBM melalui dua SPBU di Kabupaten Solok Selatan, yaitu SPBU 14.273.598 dan SPBU 14.273.552 dengan jumlah penyaluran per hari sebesar 70 kilo liter. ●MOR I

JOB Pertamina Medco E&P Simenggaris Tingkatkan Pendidikan di Desa Perbatasan

NUNUKAN - Tidak semua lapisan masyarakat mendapatkan fasilitas yang sama di bidang pendidikan. Terutama di daerah yang termasuk Desa 3T (terpencil, tertinggal dan terluar). Seperti yang dialami anak-anak di desa Tepian, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara yang berbatasan Malaysia. Desa yang berada di sekitar wilayah operasi salah satu anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE), JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris ini memiliki keterbatasan akses untuk memenuhi harapan generasi muda dalam menimba ilmu, khususnya mendapat buku bacaan.

Dalam rangka mewujudkan harapan tersebut, awal September lalu JOB P-MEP Simenggaris memberikan bantuan buku bacaan untuk perpustakaan di SMPN 2 Sembakung yang akses jalannya masih berupa titian kayu. Simbolisasi penyerahan 300 buku di satu-satunya SMP Desa Tepian ini dipimpin oleh Pjs. General Affairs Manager JOB P-MEPS, Sukriyatno Muhammad dan dihadiri oleh Kepala Desa Tepian, tokoh masyarakat, kepala sekolah dan para pengajar.

“Selain ke sekolah ini, kami juga menyalurkan 1.500 buku bacaan ke sejumlah sekolah di Kecamatan Tana Lia dan Kecamatan Sembakung,” jelas Sukriyatno.

Kepala Sekolah SMPN 2 Sem-

bakung, Hamdani, sangat mengapresiasi upaya JOB P-MEP Simenggaris yang peduli kepada anak-anak didiknya. Bahkan ia berharap, selain buku, anak-anak didiknya juga membutuhkan tenaga pengajar yang sangat terbatas di desa tersebut.

Tak hanya membagi buku, JOB P-MEP Simenggaris juga mengadakan kelas inspirasi bagi siswa SMPN 2 Sembakung dan SDN 014 Tepian. Kelas inspirasi berisi materi-materi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak di desa tersebut. Seperti pengenalan industri migas, kesehatan, pernikahan dini, bahaya narkoba hingga motivasi dan impian.

“Kegiatan ini sangat membantu dalam dunia pendidikan. Karena keterbatasan di desa terpencil, kekurangan guru, akses untuk kelompok belajar lain juga susah, sehingga dengan adanya kelas inspirasi akan menambah wawasan baru tidak hanya untuk anak-anak melainkan juga untuk masyarakat dewasa,” jelas Kepala SDN 014 Tepian, Tohar Mustofa.

Pendapat senada diungkapkan oleh Kepala Desa setempat. Diharapkan langkah nyata JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris dapat membantu mencerdaskan kehidupan bangsa terutama di daerah perbatasan, sehingga terwujud generasi muda berkualitas, meskipun dengan kondisi yang serba terbatas. ●JOB PERTAMINA MEDCO EP SIMENGGARIS



FOTO: JOB P-MEDCO SIMENGGARIS
Kelas inspirasi yang diikuti siswa SMPN 2 Sembakung dan SDN 014 Tepian, berisi materi-materi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak di Desa Tepian, seperti pengenalan industri migas, kesehatan, pernikahan dini, bahaya narkoba hingga motivasi dan impian.

SHIPPING

KOMITMEN HSSE SHIPPING: FROM ZERO FATALITY TO ZERO LOST TIME INCIDENT

BANDUNG - Sebagai bukti nyata dukungan terhadap implementasi aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan, pada (7/9/2017), manajemen Pertamina Shipping me-

nandatangani lima poin penting dalam Komitmen HSSE Shipping. Komitmen ditandatangani oleh SVP Shipping, SVP Corporate HSSE, VP Shipping Operation, VP Own Fleet, VP Commercial, SSD-



SVP Shipping Alfian Nasution secara official membuka seminar HSE Shipping.



SVP Shipping Pertamina Alfian Nasution menandatangani Komitmen HSE Shipping.

Manager, NSPC Manager dan SMR-Manager.

Dalam komitmen tersebut, manajemen Pertamina Shipping sepakat bahwa seluruh insan Shipping harus mengutamakan aspek HSSE dan menjadi *role model* HSSE dalam setiap operasi, melakukan pekerjaan dengan aman, benar dan berwawasan lingkungan, melaksanakan inspeksi kapal-kapal secara berkala dan menghentikan kegiatan operasional kapal dan terminal apabila ditemukan kondisi tidak aman, mengoperasikan kapal-kapal yang memenuhi persyaratan aspek keselamatan, keamanan dan lingkungan serta mematuhi tata nilai 6C dalam menjalankan bisnis dan usaha.

Komitmen tersebut merupakan bagian dari hasil Seminar HSE Shipping 2017

bertajuk *Safer Ship and Cleaner Sea from Zero Fatality to Zero Lost Time Incident* yang diadakan oleh fungsi Safety Management Representative. Bersinergi dengan P3 Migas, seminar ini diadakan sebagai upaya Shipping dalam menerapkan budaya safety di lingkungan kerjanya.

Acara yang diselenggarakan pada 6-7 September 2017 bertujuan untuk menggali informasi perihal regulasi dan *requirement* baru dari *class, flag state*, SKK Migas. Dalam acara yang dihadiri pihak eksternal dan internal Shipping, juga dibahas mengenai tahapan *passing grade 2018-2022*, CSMS, *terminal assessment*, serta diskusi topik-topik hangat terbaru dalam hal aspek keselamatan transportasi laut minyak dan gas di lingkungan Pertamina. ●SHIPPING

SOROT

Direktur PIMR : PSC, Salah Satu Kendaraan Menuju *World Class Energy Company*

JAKARTA - Target Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia terus digeber. Berbagai upaya dilakukan guna mewujudkan mimpi tersebut. Salah satunya dengan mendirikan sebuah lembaga standarisasi dan sertifikasi bernama *Pertamina Standardization and Certification (PSC)*.

Dengan adanya lembaga ini, penyelenggaraan, pengembangan dan pengelolaan program standarisasi atas sistem, produk dan layanan internal dapat dilakukan mandiri.

Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina, Gigih Prakoso mengatakan, sebagai perusahaan energi yang telah

malang melintang selama 60 tahun, sudah sepatutnya Pertamina dijadikan acuan dalam migas dalam negeri.

"Karena semua informasi mengenai sektor migas Pertamina punya. Dan itu mestinya jadi semacam acuan untuk bisnis energi di Indonesia," terang Gigih di Gedung Utama Pertamina, Jakarta, Jumat (8/9/2017).

Karena itu Gigih meminta kompetensi dan kapabilitas pekerja Pertamina lebih ditingkatkan dengan hadirnya PSC. Dirinya juga meminta kepada seluruh pekerja Pertamina untuk lebih bersemangat dalam menghadirkan inovasi ataupun terobosan baru demi kemajuan perusahaan agar

lebih baik lagi ke depannya.

"Ini salah satu *vehicle* kita untuk menuju *world class company*. Saya sangat berbahagia dengan adanya inisiatif ini yang menjadi momentum bagi kita semua untuk terus melakukan inovasi dan *improvement* untuk perusahaan yang kita cintai," ungkap Gigih.

Sementara itu, Deputi Bidang Penerapan Standar dan Akreditasi Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang juga merangkap selaku Sekretaris Jenderal Komite Akreditasi Nasional (KAN) Kukul S. Achmad mengucapkan selamat kepada PSC atas pencapaiannya yang telah resmi menjadi suatu lembaga



sertifikasi dan standarisasi.

Kukul berharap dengan hadirnya *Pertamina Standardization and Certification (PSC)* dapat mendukung pemerintah dalam mewujudkan tujuan

dasar dari pembentukan sebuah lembaga standarisasi.

"Pertama melindungi masyarakat Indonesia dari aspek-aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Kedua, diharapkan stan-

darisasi bisa menaikkan daya saing produk nasional kita di pasar domestik. Ketiga, standarisasi diharapkan bisa menaikkan daya saing produk nasional kita di pasar global," tukas Kukul. ●SEPTIAN



Corporate Secretary Bahas 8 World Class Priorities

JAKARTA - Fungsi Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) yang membahas tentang 8 *World Class Priorities* untuk mewujudkan Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia. Kegiatan yang dihadiri seluruh jajaran fungsi Corporate Secretary ini berlangsung di dua tempat, yakni Kantor Pusat Pertamina, dan Bogor, pada 18-20 September 2017.

Rakor ini membahas 8 *World Class Priorities* yang akan dijalankan fungsi Corporate Secretary. Mulai dari peran sosial media dalam upaya mengembangkan Pertamina, skala prioritas dan jangka panjang hingga tanggung jawab sosial perusahaan.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Adiatma Sardjito menuturkan, 8 *World Class Priorities* merupakan salah satu program yang dicanangkan Direktur Utama Pertamina Massa Manik. Setiap fungsi maupun anak perusahaan diminta membuat agenda-agenda prioritas untuk mencapai *World Class* Pertamina.

"Setiap fungsi, setiap anak perusahaan, membuat delapan prioritas yang mesti dikerjakan untuk mencapai *world class*. Semua ini begitu penting, karena saat ini kita berada dalam sebuah revolusi industri," terangnya.

Lebih lanjut Adiatma mengatakan, revolusi industri yang begitu cepat dewasa ini menyebabkan persaingan di dunia industri, khususnya migas, menjadi lebih ketat. Sehingga memerlukan dukungan dari seluruh unsur yang terlibat di dalamnya.

"Kita akan masuk revolusi baru, semua cara hidup kita berubah. Artinya, nanti akan masuk sebuah era yang perubahannya begitu cepat, dan tiba-tiba kita sudah masuk di dalam revolusi itu. Otomatis akan mempengaruhi cara kita berkomunikasi. Inilah yang harus dirumuskan dalam Rakor kali ini agar insan Corporate Secretary dapat memanfaatkan berbagai *channel* komunikasi untuk berinteraksi dengan *stakeholders*," paparnya.

Selain membahas 8 *World Class Priorities* fungsi Corporate Secretary, dalam kegiatan tersebut juga diberikan pembekalan terkait penulisan dan pengelolaan media sosial, hingga pembekalan materi tentang kepemimpinan.

"Kita menghadirkan pembicara untuk menambah kemampuan teknis kita, khususnya *creating news value* di sosial media dan *leadership*. Karena kami percaya sekarang ini sudah ada calon *leader* yang akan memimpin ke depan," ujar Manager Internal Communication Pertamina Eviyanti Rofraida. ●HARI

INFO MEGAPROYEK KILANG

Rubrik ini berisi tentang info perkembangan revitalisasi dan pembangunan kilang baru menuju kemandirian energi.

Pengadaan Barang dan Jasa Harus Tegakkan Transparansi dan Akuntabilitas

JAKARTA - Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggelar *workshop* yang mengangkat tema tentang koordinasi supervisi pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), di gedung Patrajasa Tower, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Rabu (20/9/2017).

Group Head Kajian Infrastruktur dan Migas KPK, Dedi Hartono menuturkan, selain memberikan edukasi tentang upaya-upaya antisipasi terjadinya korupsi, kegiatan tersebut juga bertujuan sebagai agenda *sharing* terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi di lapangan terkait program pengadaan barang ataupun jasa bagi instansi pemerintah maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

"*Concern* dari KPK tentunya sesuai dengan undang-undang KPK bahwa pemberantasan korupsi itu untuk kesejahteraan rakyat, itu yang menjadi *goals* kita bersama. Sehingga itu diturunkan dalam kesepahaman bahwa pentingnya *project* ini. Misalnya, dikaitkan dengan kerugian ketika kita masih harus mengimpor produk-produk BBM ketika kilang ini belum ada," terang Dedi.

Dedi menambahkan, kepada seluruh pegawai instansi pemerintah hingga BUMN agar dapat lebih berhati-hati dalam pelaksanaan pengadaan barang maupun jasa sehingga tidak menimbulkan adanya kerugian negara.

"Tentunya kegiatan ini untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kegiatan sudah dilakukan dari aspek *good corporate governance*-nya, kemudian juga aspek *fraud control*-nya juga sudah berjalan dengan baik. Keputusan di lapangan dari level pelaksana sampai manajemen, sesuai porsinya sudah dijalankan





dengan baik," tandasnya.


Masih menurut Dedi, ia bersama dengan jajarannya di KPK akan secara berkesinambungan memberikan edukasi terkait upaya pencegahan terjadinya tindak KKN.

"Yang namanya korupsi kadang sangat halus. Mulai dari benturan kepentingan sampai yang merugikan perusahaan dengan berbagai macam variasinya. Ini yang perlu di waspadai," tegasnya.

Sementara itu, Direktur Advokasi dan Penyelesaian Sanggah Wilayah II Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), M. Aris Supriyanto menjelaskan, regulasi pemerintah terkait implementasi dan transparansi pengadaan barang/jasa pun dibahas dalam acara ini.

"Dalam konteks pengadaan, transparansi itu adalah salah satu prinsip yang harus ditegakkan, di samping akuntabilitas. Caranya, dengan mengumumkan rencana untuk pengadaan setahun ke depan. Kemudian publik bisa mengecek, penyedia bisa mempersiapkan untuk kemudian bisa berperan serta dalam tender itu," jelas Aris. ●SEPTIAN



Penegakan Disiplin bagi Karyawan "Dilakukan jika mengkonsumsi NAPZA di dalam dan/atau luar lokasi kerja."

Penegakan disiplin berupa:


1. PHK tanpa pesangon setelah 1 kali kesempatan rehabilitasi bagi PWTT. Sanksi akan diberikan apabila:
 - Pekerja menolak rehabilitasi
 - Mengalami kegagalan kinerja
 - Rehabilitasi telah selesai, namun tidak berhasil
2. PHK serta merta untuk non PWTT

JADILAH GENERASI PERTAMINA ANTI NARKOBA!

Informasi lebih lanjut
(Pedoman No. A-010/K10000/2015-S9 tentang Penanggulangan NAPZA)

www.pertamina.com

Corporate Secretary



AUDIT PDCA II : PASTIKAN PENYELESAIAN MASALAH PEKERJAAN TERMONITORING

Oleh : Desy Puspitasari – Quality, System and Knowledge Management

Knowledge Sharing and Innovation menjadi salah satu *Individual Performance Contract* (IPC) bagi Vice President (VP) ke atas atau jabatan yang setara di seluruh fungsi/unit operasi/region dan anak perusahaan di tahun 2017. Fokus 2017 adalah utilisasi aset pengetahuan, portal serta *webinar* untuk Knowledge Management Pertamina (KOMET) dan *high level* kegiatan *Continuous Improvement Program* (CIP) dengan menjadikan *Strength Weakness Opportunity Threat* (SWOT) sebagai *starting point* sebuah CIP, dimana sebelumnya sebagian besar hanya fokus di *weakness*.

Sebagai pengingat bersama akan tantangan KPI KSI tahun ini sedikit berbeda, baik dari *item* maupun % target nya sebagai berikut :

Item KPI	Bobot	Satuan	Base		Stretch		TW I		TW II		TW III		TW IV	
			100%	105%	5%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%		
1. Knowledge Sharing & Innovation		%	100%	105%	5%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%
a. Forum KOMET Webinar	10%		10	11	2	4	5	6	7	8	10	11	12	13
b. Diskusi CoP / Ask The Expert	10%		3	4	0	1	1	2	2	3	3	4	4	5
c. Utilisasi aset pengetahuan	20%		5	6	1	2	3	4	4	5	5	6	6	7
2. Innovation (CIP)		%			0%	0%	0%	0%	38%	49%	60%	63%		
a. Jumlah Risalah (CIP)	30%		12	15	0	0	0	0	8	10	12	15		
b. Value Creation (saving cost and/or add. revenue)	30%		5	6	0	0	0	0	3	4	5	6		

Tentunya yang terpenting bukan hanya status hijau dari setiap fungsi/direktorat, namun bagaimana setiap fungsi/direktorat dapat sustain dalam implementasi budaya berbagi pengetahuan dan inovasi di perusahaan. Salah satu proses yang perlu dilewati semua gugus terdaftar adalah dimonitor dan mendapatkan *coaching* dari auditor CIP melalui proses Audit PDCA (*Plan Do Check Action*). Seiring dengan metode DELTA-PDCA yang sangat memerlukan *coaching* di dalamnya untuk memastikan setiap langkahnya sudah sesuai dan *align* serta dilengkapi dengan data pendukung yang menjadi dasar perhitungan value creation QCDSM (*Quality Cost Delivery Morale*) di langkah 6 (*check*) sebelum di standarisasi di langkah 7 hasil implementasinya.

Saat ini di lingkungan direktorat non teknis dan kantor pusat sedang dilaksanakan audit PDCA II untuk memonitor hasil implementasi dari CIP yang telah terdaftar sejak awal tahun s/d Juli 2017. Sejumlah kurang lebih 30 gugus per tanggal 28 September 2017 telah dinyatakan selesai terimplementasi dan disarankan mengikuti Forum Presentasi Non Teknis dan KP pada tanggal 16 – 18 Oktober 2017 mendatang. Pastikan fungsi Anda sudah menjalani proses Audit PDCA II untuk membantu perhitungan KPI *Knowledge Sharing and Innovation* TW III dimana terdapat target CIP selesai yaitu sebesar 8% dari populasi pekerja dan 3% *value creation cost* dari total OPEX yang sudah dipotong/disesuaikan di 2017.

Terimakasih banyak bagi fungsi yang sudah mengikuti proses Audit PDCA II sesuai jadwal yang sudah ditentukan sampai dengan tanggal 28 September 2017, di antaranya Legal Council and Compliance, Audit Executive, Petrochemical, Supply and Distribution, CSS, Treasury, RFM, dan ISC serta Technical Service. Sampai jumpa dalam *sharing knowledge* akbar dari direktorat non teknis dan KP yaitu Forum Presentasi CIP – Non Teknis dan KP bulan depan !!!



Serangkaian kegiatan audit PDCA II KP

Keep Improving!!!
Keep Innovating!!!



Tim Knowledge Management (KOMET)
Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat



Menteri ESDM foto bersama dengan penerima penghargaan Dharmakarya ESDM 2017.

27 Gugus Pertamina Terima Penghargaan Dharmakarya ESDM 2017

JAKARTA - Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) memberikan penghargaan tahunan kepada warga negara Indonesia baik perorangan maupun kelompok atas karya inovasinya yang berdampak besar bagi negara khususnya bidang energi. Sebagai bagian dari partisipasi Pertamina, perusahaan mengirimkan 27 karya inovasi pekerja dari gugus-gugus CIP yang sudah diaplikasikan.

Atas karya-karya tersebut, Pertamina berhasil memperoleh penghargaan Dharma Karya Kementerian ESDM. Penghargaan Dharma Karya ESDM-Madya diperoleh 3 gugus Pertamina, yaitu Gugus Belah Duren dari Pertamina Shipping, Gugus WO-WS Jatibarang dari Pertamina EP dan Gugus Sypon Effects dari Pertamina Hulu Energi. Selain itu, 24 gugus Pertamina lainnya memperoleh penghargaan Dharma Karya ESDM-Muda.

Secara simbolis, Menteri ESDM Ignasius Jonan menyerahkan penghargaan tersebut di Plaza Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Kamis (28/9/2017), setelah sebelumnya juga dilakukan seremonial serupa di Kantor Pusat Pertamina yang dilakukan oleh Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso, Direktur Pengolahan Pertamina Toharso, dan SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina Gigih Wahyu Hari Irianto.

Proses pengusulan berlangsung sejak Mei 2017 yang dilanjutkan dengan verifikasi dari tim Kementerian ESDM ke lapangan pada Juli 2017. Tim Gugus juga memberikan presentasi atas inovasinya kepada tim ESDM pada awal September 2017 hingga pengumuman di akhir September 2017.

Ini adalah penghargaan Dharma Karya yang diterima insan Pertamina untuk kesekian kalinya. Pertamina pertama kali ikut serta pada tahun 2015 dengan mengirimkan 23 gugus CIP dan menghasilkan 1 karya yang dinilai sebagai Dharma Karya ESDM Utama 1, Madya 4 dan Muda 18.

Dalam sambutannya, Jonan menuturkan agar semua inovasi yang telah dicapai tidak

hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga berguna bagi masyarakat, khususnya bangsa dan negara.

“Saya minta semua inovasi harus ada manfaatnya bagi orang lain. Hasil penemuannya itu harus bisa dimanfaatkan bagi orang banyak,” papar Jonan.

Chairul Dhany, salah seorang perwakilan dari Pertamina yang menerima penghargaan Dharma Karya ESDM 2017 mengaku tidak menyangka dirinya bersama rekan-rekan tim ‘belah duran’ akan menerima penghargaan dari Menteri ESDM, Ignasius Jonan.

“Bangga sekali mas, karena ini sebagai bentuk pengakuan dari negara bahwa inovasi yang kami lakukan bermanfaat tidak hanya bagi Pertamina tetapi juga untuk negara,” ungkap Dhany.

Sementara di tempat terpisah, SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina Gigih Wahyu Hari Irianto mengatakan, penghargaan ini menjadi bukti bahwa insan-insan Pertamina bergerak cepat melakukan inovasi disegala bisnis proses dalam rangka melakukan perbaikan. Di samping efisiensi, pergerakan inovasi menjadi kunci Pertamina bisa bertahan.

“Insan Pertamina memiliki kesadaran tinggi bahwa kompetisi sudah semakin meningkat. Dengan komitmen seperti ini kita yakin Pertamina akan lebih *survive*. Manajemen puncak Pertamina telah membuka diri untuk menjalin komunikasi sehingga dengan komunikasi ini akan terdeteksi hal-hal yang mesti dilakukan perbaikan dan melakukan improvement yang diimplementasikan dengan segera,” ungkap Gigih Wahyu.

Sebagai perusahaan yang telah dikenal atas komitmen yang besar bagi peningkatan bisnis perusahaan terhadap kegiatan mutu, maka Pertamina melalui sinergi dari seluruh komponen perusahaan. Sehingga diharapkan bisa menciptakan berbagai inovasi baru yang berdampak besar dan dapat turut mengharumkan Indonesia di taraf internasional sesuai dengan visi Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia. • IRLI/SEPTIAN

DINAMIKA TRANSFORMASI

PERTAMINA LEADERSHIP MODEL

*** Core Leadership Competency ***

AGILITY

Tetap efektif saat menghadapi perubahan besar atau keragaman lingkungan (seperti: perubahan personal, proses, struktur atau budaya); menyesuaikan diri secara efektif untuk berubah dengan cara mengeksplorasi manfaat dari perubahan tersebut, mencoba pendekatan baru, dan berkolaborasi dengan orang lain dalam rangka mendukung keberhasilan perubahan.

KEY BEHAVIOR

- Mencoba memahami perubahan
- Menyambut perubahan dengan pola pikir positif
- Menyesuaikan Prilaku
- Membangun hubungan dengan orang dari berbagai budaya dan latar belakang
- Memiliki daya tahan terhadap tekanan

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tekan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

www.pertamina.com

Culture & Transformation

I-Serv

Layanan online end-to-end order to cash untuk customer Pertamina

e-invoicing
e-ordering
e-reporting

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com

Corporate Shared Service

LEADERS IN ACTION

Pertamina uphold 6C as Corporate Values (CLEAN, COMPETITIVE, CONFIDENT, CUSTOMER FOCUS, COMMERCIAL, CAPABLE) as the spirit of Transformation to change mindset and fundamental behavior of all PERTAMINA's employees to become World Class National Energy Company.

Aiming to reach more than three thousand employees to be internalized with 6C corporate values, there is no better way to do than to make use of Technology and to foster Collaboration to Build Digital Culture in Pertamina. Among other's, we sent out CEO Letters in email blast, built 6C online assessments on the intranet, customized "6C" wallpaper. We created communities and events in Collaboration with other Departments / Directorates.

A lot have been done, still doing and planned to do ahead in the journey to become World Class Energy Company, and The Pride of The Nation. **Pertamina Jaya untuk Indonesia mendunia!**

EXECUTIVE SUMMARY

Leadership for Culture

- CEO Messages
- Up, Close and Personal
- Culture Roadshow / Management Walk Through
- Leaders in Action
- Leaders Talk Values
- Public Announcement

Fostering Collaboration Cross-Function / Directorates

- Everybody is Marketer (with Marketing)
- Go HSSE & Zero Fatality Campaign (with HSSE)
- Digital Culture (with IT)
- Pertamina Energi Negeri with Culture Change Agent (CCA) from across Indonesia

System & Policy for Sustainability

- 6C Online on the Intranet
- 6C Online Assessment for 3600+ people review
- Employee Engagement & Entropy Survey as KPI at VP Level
- Smart Casual Friday Policy

Culture socialization & Trainings

- E-learning & NoBar Values Based Development Program (VBOD) Training
- Upskilling CCA
- Monas Class (CCA Event)
- Augmented Reality & Online Games

CONCLUSION

The use of Technology in corporate values internalization proved to reach more employees everywhere. As stated in our Employee Engagement Survey result, Mei 2017 period: 92.8% employees said They are motivated & inspired by 6C Corporate Values. While the Collaboration with CCA and other Directorates is successfully promoting 6C values in all corporate programs & events in Pertamina.

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tekan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

CULTURE & TRANSFORMATION:
Building Corporate Culture & carry out Transformation in Pertamina since 2010.

SILVER CATEGORY IN PERTAMINA APQ AWARDS 2016:
Enhancing 6C Internalization by collaboration with other Directorates in Pertamina Corporate events

www.pertamina.com

Culture & Transformation

MEMBANGUN INTEGRITAS BERSAMA BUNG BEN

PENGGUNAAN UMK YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKANNYA

Eh...Manager kita sebentar lagi mau pensiun nih..

Wah iya.. kita harus kasih kenang-kenangan nih...

Min... Pejabat dari pusat akan datang ke kantor kita untuk rapat..

Baik, Pak..

Kita ambil UMK buat makan malam semua karyawan, undang penyanyi top... Sekalian buat oleh-olehnya Pak Boss..

Gimana kalo kita kasih emas 50 gram aja? Tapi daripada kita patungan mending kita bikin UMK.

SETUJU!

Insan Pertamina, memberikan cenderamata kepada Pekerja yang pensiun maupun jamuan kepada pekerja yang berkunjung dalam rangka dinas menggunakan UMK tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku...

Code of Conduct:
Penggunaan UMK diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang/Jasa, Pedoman Permintaan Uang Muka Kerja No. A-004/H00000/2011-S0 dan TKO No. B-001/H10000/2012-S0

www.pertamina.com

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

KETUA PENGARAH
Vice President Corporate Communication

WAKIL KETUA PENGARAH/ PENANGGUNG JAWAB
External Communication Manager

PIMPINAN REDAKSI
Adiatma Sardjito

WK. PIMPINAN REDAKSI
Arya Dwi Paramita

REDAKTUR PELAKSANA
Alih Istik Wahyuni

KOORDINATOR LIPUTAN
Rianti Octavia

TIM REDAKSI
Iri Karmila, Arsh Starfy Firdausy, Hari Maulana, Septian Tri Kusuma

TATA LETAK
Rianti Octavia

FOTOGRAFER
Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi

WEBSITE
Adhitya Nugraha

SIRKULASI
Ichwanusyafa

KONTRIBUTOR
Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven

ALAMAT REDAKSI
Kantor Pusat Pertamina
Gedung Perwira 2 Lantai 3 Ruang 304
Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta, 10110
Telp. 3815946, 3815966
Faks. 3815852, 3815936

HOME PAGE
http://www.pertamina.com

EMAIL
bulletin@pertamina.com

PENERBIT
Corporate Communication – Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)



AKSI PTKAM

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dibasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi

Surveyor Paham Prosedur - untuk Menjaga Operasi Tetap Teratur

Sebagai saksi mata, tugas utama dari seorang *surveyor* adalah memastikan seluruh hal yang terjadi dan diperbuat pelaku serah terima minyak sesuai dengan prosedur. Apabila terdapat hal yang diluar kewajaran serta ketidaksesuaian dengan STK yang berlaku, maka tindak lanjut dari seorang *surveyor* menjadi kunci utama dari proses *surveying* dari proses serah terima ini. Proses ini kemudian akan dieskalasi ke tingkat yang lebih tinggi (hingga kantor pusat) apabila tidak selesai di ranah operasional.

Beberapa kasus yang terjadi di lapangan adalah *surveyor* menjadi terlalu akrab pelaksana (*loading master* dan awak kapal) sehingga kesegaran dalam menindaklanjuti ketidaksesuaian sering terlupakan. Hal yang sama terjadi secara berkebalikan. *Loading master* juga enggan memperbaiki ketidaksesuaian di lapangan.

Hal ini terlihat dari pada *witness* tahun 2016

dimana terdapat paling tidak ada 20 pertanyaan yang mesti kami isi dalam rangka menilai kepuasan terhadap layanan *surveyor*. Seluruh 20 pertanyaan tersebut bermuara pada profesionalitas pelaku serah terima minyak di lapangan. Pertanyaan seperti "Apakah nama dan jumlah *surveyor* yang datang sesuai dengan yang tertera dalam surat tugas?" menjadi salah satu acuan kepatuhan *surveyor* terhadap lingkungan kerjanya.

Masih terdapat 37 pertanyaan *check list* harus dijawab YA atau TIDAK yang mencakup pertanyaan tentang sertifikat kalibrasi tabel tangki nominasi, surat izin penggunaan, sertifikat kalibrasi metering; kondisi jalur pipa di darat; kondisi kerangan (*valve*) di tangki darat dan jalur pipa sudah *full closed / blind* dan dilakukan penyegelan; serta sertifikat dari alat ukur.

Namun dengan pendekatan dari berbagai fungsi, hal ini dapat dipastikan diperbaiki. Perbaikan

kinerja *surveyor* berbanding lurus dengan perbaikan kinerja *losses* serah terima. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian akhir tahun 2016 yang berada di bawah target 0.2%.

Tahun 2017, realisasi kinerja menyentuh 0.13% tidak lantas membuat *surveyor* bisa berleha-leha. Compliance terhadap prosedur secara utuh harus terus dilaksanakan secara menyeluruh.

Memang, untuk tetap menjaga agar *supply losses* tidak kembali membengkak, tidak dapat tidak semua pelaku serah terima minyak di lapangan; *surveyor*, *loading master* beserta pihak kapal harus selalu bekerja sama bahu membahu dalam satu tindakan. Lebih khusus pemahaman *surveyor* terhadap prosedur tidak boleh kendur, sehingga menjaga operasi tetap teratur. •SG

***PTKAM 0.2 Lanjutkan!

Witness MT E9: Bukti Alat Ukur dan Sarfas Perlu Diinspeksi

Pada Rabu, 20 September 2017 ini terdapat kasus yang cukup menarik di salah satu unit bisnis. Kapal MT E9 dikeluhkan memiliki *reading index* yang melenceng jauh di kedua tempat bongkar pada Mei dan Juni 2017. Hal ini tidak hanya merugikan pihak penerima, namun juga pihak pengirim karena klaim tidak dapat dilakukan.

Lalu apa yang terjadi?

Dalam menelisik hal ini lebih lanjut, Tim Bucarlo melaksanakan kegiatan *witness* dan verifikasi penyebab masalah ini. Lebih jauh didapatkan bahwa terdapat beberapa ketidaksesuaian pada proses verifikasi dan pemeriksaan alat ukur (UTI). Ditemukan juga ketidaksesuaian pada implementasi pemasangan baut berlubang cargo manifold, dan bunkernya.

Pelaksanaan *witness* oleh Tim Bucarlo, fungsi ISC dan tim Pengolahan dikerahkan di waktu libur (hari Sabtu) pun menemukan ketidaktaatan lain. Meskipun sertifikat kalibrasi dari alat ukur masih dalam masa berlakunya, namun ditemukan juga ketidaksesuaian dengan level yang sama.

Tentunya hal-hal seperti ini tidak hanya membutuhkan upaya kuratif macam *witness* dan turun tangannya fungsi pemilik kargo dalam mengklarifikasi masalah. Namun juga perbaikan prefentif dan sistemik dibutuhkan untuk menjamin hal serupa tidak terjadi.

Beberapa temuan ini memperlihatkan bahwa masih terdapat saja inkonsistensi yang dipelihara. Faktor mengukur bersama-sama dan menghitung masing-masing masih belum dilaksanakan. Selain itu, tidak diikutinya peran *surveyor* dalam kegiatan pengukuran dan penentuan B/L menjadi merugikan banyak pihak.

Pasalnya karena pemeliharaan kebiasaan ini menghasilkan kerugian Perusahaan yang tidak mampu melakukan klaim kepada *loading port*. Sangat disayangkan.

Hasil *witness* ini dapat



memperlihatkan diskrepansi yang terjadi sebelumnya dapat diturunkan hingga 90% dari status pemuatan sebelumnya. Sehingga tingkat operasi saat ini seharusnya tidak terjadi untuk perusahaan nasional ini.

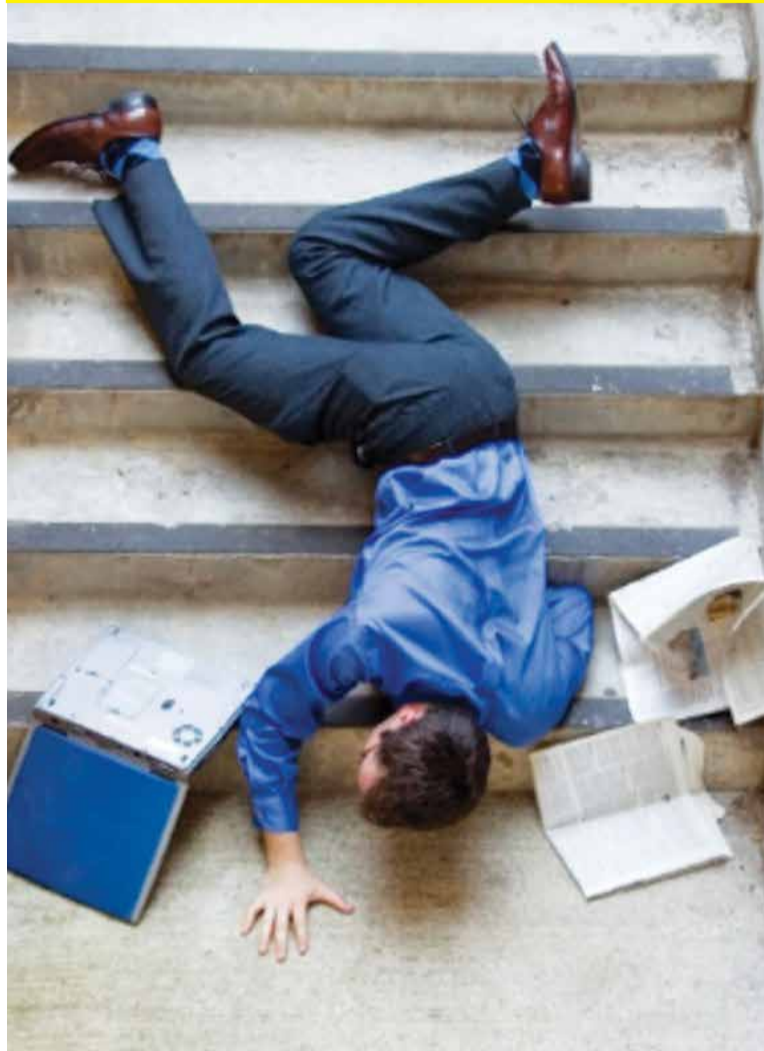
Dapat kita ambil pelajaran untuk kapal E9. Kapal ini pada tahun 2016 merupakan nominasi kapal terbaik untuk kinerja kapal secara keseluruhan. Dari sisi *losses*, kapal ini cukup cemerlang yakni, berada di bawah 0,2%. Namun sayangnya hingga Mei 2017, dua kali transaksi dari kapal ini menjadi 2 transaksi terburuk pada 10 transaksi kapal yang menjadi perhatian.

Namun apabila kinerja kapal tidak diinspeksi dengan baik, maka yang terjadi adalah kasus tersebut. Hasil *witness* ini tidak ayal menghasilkan rekomendasi yang akan memberatkan pihak kapal. Rekomendasi ini termasuk pemeriksaan lebih lanjut terhadap *crew* kapal, pembebanan kerugian ke *ship owner*, dan perbaikan sarana fasilitas di kapal.

Semoga kebiasaan buruk ini segera berhenti. Tidak ada lagi inkonsistensi terhadap inisiatif yang telah dilaksanakan selama 2 tahun ke belakang, dari mulai segel, alat ukur (UTI), sertifikat hingga baut berlubang. Semua alat ukur dan sarana prasana harus konsisten diinspeksi. • RY

***PTKAM0.17Bisa!

SLIP, TRIP & FALL



Kecelakaan yang diakibatkan karena terjatuh, terpeleset, ataupun tersandung sangat memungkinkan terjadi di semua area kerja seperti perkantoran, bengkel, gudang, dan area kerja lainnya. Dampak yang ditimbulkan akibat kecelakaan juga bisa bervariasi dari luka ringan sampai fatal. Tentunya ini akan mengakibatkan banyak kerugian baik bagi pekerja maupun bagi perusahaan. Kecelakaan yang disebabkan oleh tersandung, terjatuh, dan terpeleset sebenarnya bisa dicegah.



Apa itu terpeleset, tersandung dan terjatuh?

TERPELESET

Terpeleset diakibatkan oleh terlalu sedikitnya faktor gesekan antara alas kaki dengan lantai kerja sehingga menyebabkan pekerja kehilangan keseimbangan. Penyebab terpeleset antara lain:

1. Produk basah atau tumpahan di lantai kerja. Contohnya adalah lumpur, sabun, minyak, dan air.
2. Produk kering yang menyebabkan lantai kerja licin. Contohnya adalah akrilik, kaca, kayu, serbuk, granula dan plastik.
3. Bahan lantai yang terlalu licin.
4. Cairan yang sudah membeku.
5. Alas kaki yang tidak memiliki permukaan luas untuk bergesekan dengan lantai. Contohnya sandal jepit, sepatu berhak, slipper dan lain lain.

TERSANDUNG

Tersandung terjadi ketika kaki menabrak sebuah benda dan pada saat bersamaan, tubuh kita tetap bergerak sehingga kita akan kehilangan keseimbangan. Tersandung juga bisa terjadi ketika kita kehilangan keseimbangan pada saat turun ke tingkat yang lebih rendah. Penyebab tersandung antara lain:

1. Kabel, selang, kawat ataupun benda lain yang melintang di area pejalan kaki.
2. Laci yang terbuka.
3. Pergantian ketinggian yang tidak memiliki tanda di ujungnya.
4. Bagian lantai yang hilang.
5. Tangga yang rusak atau ketinggian tangga yang tidak sama.

TERJATUH

Terjatuh terjadi ketika pekerja kehilangan keseimbangannya. Terjatuh dibagi menjadi 2, yaitu jatuh di Level yang sama atau jatuh di level yang di bawahnya. Terjatuh bisa diakibatkan dari:

1. Tidak adanya pembatas (*railing*) yang menahan agar orang tidak jatuh.
2. Tidak adanya alat pelindung diri yang menahan orang dari jatuh.
3. Tidak dilakukannya 3 *point contact* (1 tangan dan 2 kaki bertumpu pada titik yang kuat).

Bagaimana cara mencegah kecelakaan karena terpeleset, tersandung dan terjatuh?

Banyak cara untuk mencegah kecelakaan karena terpeleset, tersandung dan terjatuh. Beberapa cara antara lain:

A. Hentikan kontaminasi di lantai

1. Gunakan pelapis di lantai
2. Perbaiki kebocoran gedung yang menimbulkan risiko licin.
3. Pastikan pabrik dan peralatan dipelihara dengan baik.
4. Desain tugas kerja untuk meminimalkan tumpahan.
5. Rencanakan rute pejalan kaki dengan baik untuk menghindari area yang terkontaminasi.
6. Gunakan metode membersihkan yang benar.

B. Gunakan metode membersihkan dengan baik

1. Pastikan metode membersihkan telah efektif untuk lantai yang kita pakai.
2. Jangan menambah risiko baru ketika membersihkan sedang dilakukan.
3. Pastikan lantai yang halus tidak dilalui ketika sedang dibersihkan.
4. Bersihkan tumpahan.
5. Gunakan campuran deterjen dengan konsentrasi yang benar.

C. Perhatikan pilihan lantai dan lingkungan kerja

1. Periksa lantai yang tidak rata dan rusak. Ganti



segera bila diperlukan.

2. Pilih lantai yang tidak licin untuk area kerja yang memang ditujukan untuk bekerja dengan banyak cairan seperti di ruang pencucian atau di dapur.
3. Pastikan pencahayaan cukup sehingga sepatu dan langkah kaki bisa jelas terlihat.
4. Jaga agar area jalan bebas dari halangan apapun.

D. Pastikan alas kaki tepat

1. Ketika lantai tidak bisa dijaga agar bersih dan kering, alas kaki anti licin dapat membantu mencegah kecelakaan.
2. Sebelum memilih alas kaki, pastikan alas kaki telah dicoba dan cocok serta nyaman dipakai.

E. Pertimbangkan tentang faktor manusia dan organisasional

1. Pertimbangkan bagaimana pekerjaan diorganisir dan diatur, hindari untuk terburu-buru, pekerjaan yang terlalu padat atau kabel yang melintang.
2. Pastikan pekerja terlibat dalam pengambilan keputusan yang berefek kepada mereka, seperti pilihan APD atau penggantian dalam metode membersihkan.

SOROT

Butuh Ribuan Pekerja, Pertamina Gelar 2 Tahap Rekrutmen

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali mengajak para tenaga muda dengan kompetensi tinggi, untuk bergabung melalui rekrutmen yang dibuka mulai 26 September hingga 3 Oktober 2017. Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito menyatakan rekrutmen kali ini merupakan tahap ke-2.

Menurutnya, kebutuhan

pekerja di Pertamina, sangat dinamis seiring dengan proyek-proyek pengembangan kilang (*Refinery Development Masterplan Program*), serta adanya beberapa pekerja yang pensiun secara alamiah. "Pertamina membuka lebih dari 1.500 posisi pada rekrutmen tahap-1 dan tahap-2 ini, untuk ditempatkan di seluruh

Indonesia," jelasnya

Beberapa posisi yang dibutuhkan untuk latar belakang pendidikan Teknik Kimia, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Manajemen, Hukum dan Akuntansi. "Dengan persyaratan yang kami tetapkan, diharapkan Pertamina mendapatkan calon pekerja high talent baik dari

sisi teknis maupun *soft skill*-nya", papar Adiatma.

Pada rekrutmen *batch* ke-2, Pertamina menggandeng pihak ketiga yang kompeten dalam bidang pelatihan SDM dan rekrutmen. Diharapkan dengan sistem ini proses rekrutmen akan lebih cepat, tepat sasaran dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada

siapapun yang memenuhi persyaratan awal pendaftaran, ikut serta tes secara *online*. "Kami berharap kadindat yang lolos adalah pelamar yang telah melalui proses penyaringan dan kompetisi yang ketat," tambah Adiatma.

Adiatma juga mengimbau agar pelamar berhati-hati terhadap modus penipuan yang memanfaatkan

pengumuman rekrutmen Pertamina. Proses rekrutmen hanya dilakukan dengan mengakses pendaftaran di <http://pertamina.asi-rekrutmen.com>. Apabila mendapatkan informasi yang meragukan, dapat menghubungi Contact Pertamina 1 500 000 atau email pcc@pertamina.com. •RILIS

SOROT



Penjelasan modul *surface facilities* di aplikasi *Management Data Terintegrasi (MDT)* oleh tim UTC (12/9/2017).

Integrasi Data *Surface Facilities* dengan Aplikasi MDT

JAKARTA - Industri hulu minyak dan gas bumi (migas) serta energi baru dan terbarukan (EBT) sarat dengan muatan 3H, yakni *high risk, high technology, dan high cost*. Karena itu, dituntut kecerdasan setiap insan hulu dalam mengantisipasi, mengalkulasi, dan menyiasati lewat berbagai terobosan inovasi supaya setiap unsur H tersebut dapat dikelola optimal. Di tengah lilitan keprihatinan harga minyak mentah dunia yang masih belum pulih, hal tersebut merupakan keniscayaan agar perusahaan tetap bertahan dan tumbuh berkelanjutan (*survive and sustainable growth*). Dalam perspektif itu, fungsi Upstream Technology Center (UTC) menjadi andalan Direktorat Hulu Pertamina dalam menguasai dan mengelola unsur *high technology* dengan fokus pada empat tugas, pokok yaitu: (1) penyedia solusi teknologi yang dibutuhkan anak perusahaan bidang hulu (APH), (2) pendukung teknologi untuk menunjang kemajuan operasional APH, (3) bertindak sebagai pengarah dan pelaksana kebijakan teknologi hulu industri migas dan EBT di tataran APH, dan (4) produser inovasi teknologi migas dan EBT untuk APH.

Berbagai saran, rekomendasi, dan solusi telah diberikan oleh tim UTC atas permasalahan-permasalahan teknologi di APH, salah satunya adalah *system management data terintegrasi (MDT)* untuk data *surface facilities (SF)* di Pertamina EP (PEP), *Project Pondok Makmur*. "Seperti yang kita tahu selama ini data dari proyek-proyek yang ada di Pertamina baik itu data *sub surface* maupun *surface facilities* kebanyakan disimpan secara acak dan terpisah oleh anggota tim proyek yang saat itu terlibat," kata Vice President Upstream Technology Center (VP UTC), Sri Budiyan pada acara launching Go Live Modul *Surface Facilities* di Aplikasi *Management Data Terintegrasi (MDT)* untuk PEP *Project Pondok Makmur*, pada 12 September 2017 lalu. Hal ini menyebabkan sulitnya proses pengumpulan data jika dibutuhkan untuk studi lanjutan pada proyek berikutnya.

Menurut Yani, kolaborasi antara UTC dan PEP dalam pembuatan modul SF di aplikasi MDT, diawali permintaan Tim Proyek Pengembangan Pondok

Makmur kepada fungsi Information & Communication Technology (ICT) sebagai pengelola data PEP, untuk menyimpan dan mengelola data SF Pondok Makmur yang *on stream* pada Mei 2016 lalu. "Awalnya, fasilitas penyimpanan dan pengelolaan data di Pertamina Upstream Data Center (PUDC) masih terbatas pada data *sub surface* saja. Namun untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan, sejak akhir 2016, PUDC mengembangkan sistem *data base* proyek SF dengan metode integrasi pengelolaan data ke Aplikasi MDT menggunakan konsep Data Warehouse," terang Yani. Dalam acara *launching* yang juga dihadiri oleh VP SF PEP, Taufik Adityawarman selaku user dan VP ICT PEP, Budi Widyarta, Yani mengapresiasi kerja sama dan keahlian tim UTC dengan "mitranya" dari PEP, sehingga bisa membuat satu *system management data terintegrasi* asli karya insan Pertamina, tanpa bantuan *software* dari luar.

"Saya terinspirasi dari kawan-kawan *sub surface* yang datanya sudah dikelola dengan sangat baik di PUDC. Karena itu saya berpikir untuk memaksimalkan PUDC, tentu dapat juga mengelola serta mengintegrasikan data SF," kata Taufik. Harapannya dengan adanya sistem MDT ini maka aksesibilitas pengguna data, serta segenap pekerja PEP yang tersebar di 21 lapangan di seluruh penjuru negeri terhadap data FS akan lebih mudah dan cepat. Dengan demikian, respon untuk langkah-langkah pengembangan aset juga bisa lebih optimal. Selain itu, manfaat dari pengembangan aplikasi MDT ini antara lain: 1) adanya standarisasi, centralisasi serta integrasi pengelolaan dan penyimpanan data. 2) Kemandirian dalam sistem pengelolaan dan penyimpanan data. 3) Keamanan, integritas dan ketersediaan data terjamin. 4) Efisiensi sumber daya hingga 40%. "Diharapkan dengan dimulainya penerapan aplikasi MDT *Project Pondok Makmur*, juga akan diikuti oleh pengelolaan dan pengintegrasian data proyek-proyek lainnya di lingkungan Direktorat Hulu dan APH," imbuh Yani mewartakan asanya. •

DTT. HULU

LPP: Pembekalan dan Kiat-Kiat Khusus dalam Pemeriksaan sebagai Saksi

SEI PAKNING - Pentingnya memahami hak dan kewajiban sebagai seorang saksi dalam memenuhi panggilan pemeriksaan oleh aparat penegak hukum, melatarbelakangi pelaksanaan Legal Preventive Program (LPP) yang kali ini mengusung tema "Pembekalan dan Kiat-Kiat Khusus dalam Pemeriksaan sebagai Saksi".

Acara yang dilaksanakan di Wisma Sei Pakning tersebut dihadiri oleh pekerja Pertamina di lingkungan Refinery Unit II (RU II) Dumai, Sei Pakning, dan Pangkalan Berandan. Hadir juga sebagai narasumber yakni Kepala Kejaksaan Negeri Bengkalis Rahman Dwi Saputra, S.H., M.H dan dosen hukum pidana Fakultas Hukum Universitas Riau Dr. Erdianto Effendi, S.H., M.Hum.

Area Manager Legal Counsel RU II Dumai F. Nur Hidayat yang bertindak sebagai moderator menyampaikan tujuan diselenggarakannya acara tersebut adalah untuk memberikan pembekalan kepada pekerja untuk mempersiapkan diri apabila sewaktu-waktu mendapat panggilan dari aparat penegak hukum dalam pemeriksaan sebagai saksi.

Dalam pemaparannya, Rahman menyampaikan bahwa pemeriksaan saksi pada dasarnya termasuk dalam ranah tahap penyidikan, yang mana pemeriksaan dilakukan oleh penyidik atau penyidik pembantu untuk mendapatkan keterangan dari saksi yang kemudian dituangkan dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang harus ditandatangani oleh penyidik atau penyidik pembantu yang melakukan pemeriksaan dan orang yang diperiksa.

Lebih lanjut, perlu dipahami bahwa pencatatan yang dilakukan oleh penyidik harus dilakukan dengan teliti dengan prinsip dicatat sesuai dengan kata-kata yang dipergunakan oleh saksi yang memberikan keterangan tersebut.

Dasar hukum pemeriksaan saksi di tingkat penyidikan terdapat dalam pasal 112 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) yang mengatur bahwa penyidik yang melakukan pemeriksaan memiliki kewenangan memanggil saksi yang dianggap perlu untuk diperiksa dengan surat panggilan yang sah dan memperhatikan tenggang waktu yang wajar untuk saksi dapat memenuhi panggilan tersebut. Selain itu, seseorang yang telah

mendapatkan panggilan sebagai saksi wajib datang kepada penyidik.

Rahman menegaskan bahwa kewajiban seseorang yang dipanggil sebagai saksi diatur dalam pasal 224 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), yang menyatakan "barang siapa dipanggil sebagai saksi, ahli atau juru bahasa menurut undang-undang dengan sengaja tidak memenuhi kewajiban berdasarkan undang-undang yang harus dipenuhinya, diancam dalam perkara pidana, dengan pidana penjara paling lama sembilan bulan".

Selanjutnya, dalam pemaparannya Erdianto menyampaikan bahwa berdasarkan KUHP diatur hak-hak seseorang yang dipanggil sebagai saksi, yang di antaranya:

- Berhak diberitahukan alasan pemanggilan sebagai saksi oleh penyidik (Pasal 112 ayat (1) KUHP);
- Berhak untuk dilakukan pemeriksaan di tempat kediamannya jika memang saksi dapat memberikan alasan yang patut dan wajar bahwa ia tidak dapat datang kepada penyidik (Pasal 113 KUHP);
- Berhak untuk memberikan keterangan tanpa tekanan dari siapapun atau dalam bentuk apapun (Pasal 117 ayat (1) KUHP);
- Berhak menolak menandatangani berita acara yang memuat keterangannya dengan memberikan alasan yang kuat (Pasal 118 KUHP);
- Berhak untuk tidak diajukan pertanyaan yang menjerat kepada saksi (Pasal 166 KUHP);
- Berhak atas juru bahasa jika saksi tidak paham bahasa Indonesia (Pasal 177 ayat (1) KUHP); dan
- Berhak atas seorang penerjemah jika saksi tersebut bisu dan/atau tuli serta tidak dapat menulis (Pasal 178 ayat (1) KUHP).

Dalam kesempatan yang terpisah, dengan terselenggaranya acara tersebut Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan berharap pekerja mendapatkan pemahaman di bidang hukum khususnya terkait hak dan kewajiban sebagai saksi. Dengan harapan, apabila sewaktu-waktu mendapat panggilan pemeriksaan sebagai saksi, pekerja telah siap dan mengerti mengenai hak dan kewajibannya sebagai saksi. •RU II/LCC





Pertamina dan Anak Perusahaan Borong Penghargaan ISDA 2017

JAKARTA- Corporate Forum For Community Development (CFCD) kembali menggelar Indonesian SDGs Award (ISDA) 2017 sebagai upaya menindaklanjuti MDGs di Smesco Convention Hall Jakarta, pada Kamis (14/9/2017).

Pertamina dan anak perusahaannya yang turut berpartisipasi dalam malam apresiasi tersebut, yakni Pertamina EP, Pertamina Lubricants, TBBM Rewulu dan TBBM Boyolali. Dalam penganugerahan tersebut Pertamina EP mendominasi peraih platinum di lima wilayah kerjanya yakni Subang Field, Rantau Field, Tarakan Field Lirik Field, dan Jatibarang Field.

Raihan ini diperoleh Pertamina dan anak perusahaannya setelah bersaing dengan 43 perusahaan yang terdaftar dan 112 nominasi program terkait dengan pencapaian 12 dari 17 tujuan SDGs.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro menyambut positif anugerah *Indonesian SDGs Award 2017* tersebut. Dirinya menyampaikan, pemerintah mendukung penuh upaya pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh semua pihak. Maka dari itu, ia mengimbau agar seluruh pemangku kepentingan harus saling berkontribusi nyata.

"Pemerintah mendukung pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat yang berkontribusi nyata terhadap SDGs di Indonesia. Partisipasi ini menjadi pencapaian utama terwujudnya pembangunan berkelanjutan di Indonesia sehingga bisa menjangkau semua orang di Indonesia di masa depan," ujarnya.

Bambang menambahkan CFCD terus mengomunikasikan dan memberi pemahaman kepada publik atas aksi nyata *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Pemerintah sendiri akan mengembangkan intensif kepada pelaku SDGs dan penghargaan kepada pelaku usaha SDGs di tanah air.

Tidak hanya intitusi dan perusahaan, perorangan tingkat manajemen dan pelaku mitra juga mendapatkan penganugerahan tersebut. Sarwat Fardaniyah selaku anggota komite CSR mengatakan, ada beberapa parameter yang diberlakukan untuk menilai para pelaku dan diharapkan bisa memberi efek positif bagi masyarakat dan pelaku usaha.

"Tujuan besarnya, Indonesia SDGs Corporate Summit dapat menjalin sinergitas terutama pemerintah, perusahaan, akademisi dan praktisi demi target SDGs 2030 di Indonesia." **HARI**

Mewujudkan Efektivitas dan Efisiensi dengan Implementasi SSC

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan peningkatan layanan perusahaan, Pertamina melangsungkan *kick off Implementasi Shared Service Center (SSC) Pilot Project* Fungsi Keuangan, pada Kamis (14/9/2017). SSC adalah sebagai pusat layanan bersama yang terintegrasi yang berperan memudahkan Pertamina dalam menjalankan strategi-strategi perusahaan.

"Sekarang sudah zamannya era digital, sudah tentu segala pekerjaannya juga harus tersistem secara IT. Memang pada dasarnya tidak mudah bagi Pertamina untuk melakukan perubahan jika tidak dimulai dari dalam diri sendiri. Karenanya penting bagi kita untuk mengubah *mindset* bahwa kita yakin mampu dan bisa melakukannya," tegas Direktur

Keuangan Pertamina, Arief Budiman.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur SDM Pertamina Dwi Wahyu Daryoto mengatakan jajaran direksi Pertamina memberikan dukungan dan komitmen penuh terhadap program implementasi SSC tersebut. Dirinya menilai keberadaan SSC sudah menjadi tuntutan zaman dalam rangka mendukung visi Pertamina sebagai *World Class Energy Company*.

"Di samping dukungan penuh dari para Direksi, keberhasilan program ini akan terjadi jika kita memiliki kekompakan dengan tujuan yang sama dan komitmen penuh dari para leader dan tim manajemen karena program ini akan memberikan impact yang luar biasa bagi perusahaan," kata Dwi.

Dengan adanya SSC, ma-

ka fungsi-fungsi pendukung yang ada di Pertamina seperti fungsi Finance, Human Resources dan fungsi Informasi dan Teknologi bisa memberikan layanan proses-proses transaksi. Hal ini tentu saja akan menciptakan nilai lebih bagi Pertamina.

Usai pelaksanaan *kick off* implementasi SSC, juga dilakukan penandatanganan komitmen, dalam rangka meningkatkan daya saing dan produktivitas perusahaan secara terintegrasi. Komitmen ini untuk memberikan dukungan penuh terhadap implementasi SSC para *pilot project* fungsi Keuangan Pertamina dan anak perusahaan. Sehingga dapat menyelesaikan seluruh tahapan implementasi tahapan SSC dan bertanggung jawab atas pelaksanaan implementasi SSC. **IRLI**



Direktur SDM Pertamina Dwi Wahyu Daryoto dan Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman menandatangani komitmen dalam rangka meningkatkan daya saing dan produktivitas perusahaan secara terintegrasi.



RU VI Adakan *Emergency Drill*

BALONGAN - Seorang pekerja kontraktor dari PT Dialog mengalami pingsan karena menghirup Nitrogen dalam reaktor 13-R-103 ketika sedang melakukan kegiatan *inet entry* pada COC ARHDM 13. Peristiwa tersebut berlangsung di lantai atas unit ARHDM, pada Senin (11/9/2017).

Melihat hal tersebut Rescue Supervisor Inet Entry melaporkan kejadian tersebut kepada pengawas PT Dialog yang dilanjutkan dengan melapor pengawas pekerjaan MA II.

Komunikasi terus dilakukan oleh pengawas MA II kepada Fire Station (HSE). Sebagai tindak lanjut penyelamatan, Fire Station menginformasikan kejadian tersebut kepada PHB, Security dan SS.

Tindakan cepat dilakukan dengan melakukan

stabilisasi dan evakuasi korban menggunakan tandu basket menuruni tangga unit ARHDM 13. Di lantai ground, tim medis dari Pertamina Hospital Balongan (PHB) siaga dan melakukan stabilisasi terhadap korban di FAA. Korban akhirnya dilarikan ke Poli Kilang untuk penanganan lebih lanjut. Korban akhirnya bisa diselamatkan dengan kondisi yang kembali normal.

Kejadian di atas merupakan skenario *emergency drill* di COC ARHDM 13 yang digelar HSE RU VI Balongan dan melibatkan pekerja kontraktor. Hal tersebut dilakukan guna mengantisipasi apabila terjadi hal serupa. Namun demikian, sekecil apapun peristiwa maupun kecelakaan kerja diharapkan tidak terjadi. **RU VI**



Sinergi PGE – BPSDM Kementerian ESDM untuk Pengembangan SDM

JAKARTA - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan menandatangani nota kesepahaman pengembangan SDM di sektor ESDM, antara PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian ESDM, pada (18/9/2017). Penandatanganan yang berlangsung di Kantor KESDM tersebut dilakukan oleh Direktur Utama PGE Irfan Zainuddin dan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM ESDM) Djadjang Sukarna.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Jonan berharap melalui sinergi ini akan tercipta kerja sama dalam proses belajar mengajar di sektor ESDM. "Bagi Badan Usaha/Badan

Usaha Terbatas (BU/BUT) yang mempunyai *corporate training*. Bersinergilah dengan saling kirim pengajar, *sharing knowledge*, *sharing kompetensi*, juga *sharing profisiensi*. Karena kami menginginkan agar BPSDM dapat berperan sebagai sekolah vokasi," tutur Jonan.

Dijelaskan Jonan, *output* dari sekolah vokasi adalah profisiensi. Selain belajar teori, juga praktik langsung di lapangan. Di sinilah dibutuhkan banyak pengajar dari sektor riil untuk berperan serta.

"Saya ingin BPSDM menjadi sekolah vokasi, kecuali STEM Akamigas yang sampai D4. Lulusannya selain memiliki kompetensi juga harus punya profisiensi, sehingga mampu mengerjakan tanggung jawabnya dengan baik," lanjut Jonan.

Penandatanganan ini

menjadi payung hukum dalam pelaksanaan kerja sama antarpihak dalam pengembangan SDM di sektor ESDM. Hal ini seiring dengan pengajuan beberapa Satuan Kerja di lingkungan BPSDM ESDM menjadi Satuan Kerja dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Keuntungan dari kerja sama ini di antaranya adalah dapat saling memanfaatkan fasilitas pelatihan dan pengembangan di bidang SDM, menggali pengalaman kerja, dan melakukan *assesment* terhadap tenaga operator.

Nota kesepahaman ini selain ditandatangani oleh PGE, juga ditandatangani oleh sepuluh BU/BUT lainnya, termasuk PDSI yang diwakili oleh Direktur Pemasaran dan Pengembangan PDSI Satoto Agustono. ●PGE

PHE Siapkan Diri untuk Penilaian PROPER 2017

JAKARTA - Sebagai wujud komitmen memenuhi pencapaian KPI PROPER 2017, Fungsi QHSSE PT Pertamina Hulu Energi (PHE) bersama anak perusahaan (AP) PHE melaksanakan "Workshop Finalisasi DRKPL dan Dokumen Hijau PROPER PHE 2017", di Surabaya pada 7-9 September 2017.

Selain dihadiri oleh manajemen PHE, perwakilan 10 AP PHE dengan 6 AP target Hijau/Emas serta 4 AP cadangan, *workshop* juga dihadiri oleh tim penilai Proper KLHK, Dr. Ir. Rachmat Boedisantoso, MT.

Pjs. VP QHSSE PHE Imron Khazim menjelaskan, dalam rangka pemenuhan persyaratan penilaian PROPER Hijau 2017 semua perusahaan kandidat hijau wajib menyerahkan persyaratan kepada Sekretariat PROPER KLHK. Dokumen yang diperlukan, yaitu Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) dan Dokumen Hijau PROPER, di minggu pertama Oktober 2017.

"Sebanyak 12 AP PHE peserta PROPER telah lolos penilaian PROPER Biru (100% *comply*) sehingga selanjutnya adalah persiapan penilaian PROPER Hijau. Oleh karena itu, kami mengundang AP tersebut dengan tujuan agar para PIC di masing-masing AP mendapatkan pemantapan, pembekalan penulisan, sekaligus masukan dan prognosa *score* terkait *draft* DRKPL dan Dokumen Hijau yang telah disiapkan sehingga perlu upaya maksimal dan

beradab untuk mencapai semua target itu," jelasnya.

Sejumlah AP PHE yang hadir selama acara berlangsung membawa draft final DRKPL dan Dokumen Hijau yang akan dievaluasi oleh tim yang dipimpin DR. Rachmat & PHE secara khusus *one on one* (privat) selama 2-2,5 jam, sehingga AP PHE bisa lebih fokus berkonsultasi.

AP yang hadir yaitu PHE WMO, PHE ONWJ, JOB Pertamina Talisman Jambi Merang, JOB Pertamina Jadestone Ogan Komering, JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi, JOB Pertamina Petrochina East Java, PHE Kampar, BOB Pertamina Bumi Siak Pusako, JOB Pertamina Golden Spike Indonesia, yang terdiri dari PIC PROPER AP PHE (PIC Environment dan CSR).

Acara ditutup Dicky Sulaimansyah selaku Pjs VP QHSSE hari itu dan Yulia Sulasmi selaku Manager Environment Strategic & Audit Pertamina.

Dicky menyampaikan, "PROPER melalui pengelolaan lingkungan dan sosial dapat menjadi budaya di semua lokasi AP dan tidak hanya dilakukan karena penghargaan PROPER saja."

Hal serupa dikemukakan Yulia. PROPER memiliki nilai ekonomis dan dilaksanakan sebagai bentuk penghematan yang nyata bagi Pertamina. "Dengan *workshop* ini, semoga DRKPL & Dokumen Hijau semua AP memperoleh nilai maksimal dan target KPI PROPER PHE 2017 dapat tercapai," pungkasnya. ●PHE



PT Pertamina Lubricants Makin Kompetitif di Usia ke-4

JAKARTA - Setiap 23 September, PT Pertamina Lubricants (PTPL) merayakan ulang tahun perusahaan. Tahun ini, di usia ke-4, banyak prestasi dan pencapaian yang telah diraih, seperti berbagai peluncuran inovasi produk pelumas baru, seperti Fastron Platinum Racing, Meditran SX Bio, Enduro G Matic dan pelumas *foodgrade* bersertifikasi Halal.

Untuk mengucap syukur atas kinerja yang baik ini, PTPL menyelenggarakan syukuran, santunan yayasan dan doa bersama pada Senin (25/9/2017) di Gedung

Oil Center lantai 7 bersama Dewan Komisaris, jajaran direksi dan pekerja perusahaan.

Dalam kesempatan ini, manajemen PTPL mengapresiasi performa dan kinerja seluruh insan PTPL selama ini dan turut mendorong untuk bekerja lebih keras lagi demi memenangkan pasar yang kian kompetitif.

Sebagai ungkapan syukur, PTPL memberikan santunan kepada empat yayasan. Sedangkan pemotongan tumpeng diberikan kepada pekerja paling senior dan termuda di PTPL. ●PTPL





TPI Raih Penghargaan Annual Report Award 2016

JAKARTA- Tugu Pratama Indonesia (TPI) berhasil meraih juara 2 dalam penghargaan *Annual Report Award* (ARA) 2016 dalam kategori *private* keuangan *non listed*. Penghargaan ini merupakan salah satu prestasi yang diraih TPI dalam ajang penghargaan ARA. Penghargaan diserahkan oleh Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK, Nurhaida kepada Direktur Keuangan dan Jasa Korporat TPI, Muhammad Syahid, pada (19/9/2017).

Annual Report Award ini bertujuan untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip

Good Corporate Governance (GCG) perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui keterbukaan informasi dan praktik-praktik GCG.

Ajang penghargaan ARA diinisiasi dan diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Kementerian BUMN, Bank Indonesia (BI), Direktorat Jenderal Pajak, Komite Nasional Kebijakan Governance, PT Bursa Efek Indonesia, dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Sebanyak 314 perusahaan mengikuti ARA 2016, terdiri dari 301 perusahaan

umum baik swasta dan BUMN, serta 13 dana pensiun dengan pembagian 11 kategori.

Kemenangan TPI ini merupakan hasil dari proses penjurian yang terdiri dari dua tahap. Pertama, tahap penilaian secara kuantitatif berdasarkan buku laporan tahunan yang sudah ditetapkan dan dipublikasikan oleh perusahaan. Kedua, tahap wawancara duntuk mendapatkan *high level view* pimpinan perusahaan mengenai praktik GCG yang diterapkan oleh perusahaan. •TPI

Warga Sambut Baik Rencana Eksplorasi Sumur Kumis #2 PHE Siak

RIAU- Masyarakat ring satu di Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau menyambut baik rencana Pertamina Hulu Energi Siak (PHE Siak) melakukan pengeboran sumur eksplorasi Kumis #2 yang akan dilaksanakan di akhir tahun 2017. Hal tersebut disampaikan Camat Kunto Darussalam Ruslan yang hadir dalam sosialisasi kegiatan pengeboran tersebut, pada (4/9/2017).

Dalam acara itu, Field Manager PHE Siak, Bomantara Zaelani menyatakan, tak dapat dipungkiri selama ini masyarakat perkebunan minim pengetahuan mengenai industri hulu migas. "Semoga sosialisasi ini dapat membuka wawasan dan memberikan



pemahaman masyarakat," ujarnya.

Bomantara Zaelani menjelaskan, kegiatan eksplorasi berupa pengeboran sumur Kumis #2 merupakan sebuah upaya pencarian cadangan minyak nasional yang harus didukung bersama untuk kepentingan negara.

Mendukung pernyataan Zaelani, Kanya Jenri dari SKK Migas Sumatera Bagian Utara yang menjadi salah satu pembicara dalam sosialisasi

tersebut membeberkan bahwa cadangan minyak dan gas saat ini sudah sangat menipis dan diperkirakan hanya dapat bertahan hingga 12 tahun ke depan. Sehingga upaya-upaya pencarian cadangan sudah suatu keharusan.

Selain Camat dan tokoh masyarakat, turut pula hadir Kapolsek dan Danramil yang memberikan dukungan keamanan dan pengondisian sosial masyarakat pada kegiatan pengeboran. •PGE

12 Tahun, Pertamina EP Cepu Terus Maksimalkan Kinerja

JAKARTA - Hari jadi ke-12 PT Pertamina EP Cepu (PEPC) yang jatuh pada 14 September lalu diperingati dengan menggelar tasyakuran di ruang Yudhistira, gedung Patra Jasa, Jakarta, pada Kamis (14/9/2017).

Acara dibuka oleh Dewan Komisaris PEPC yang diwakili oleh Doddy Priambodo. "Saat ini PEPC merupakan salah satu anak perusahaan (AP) yang produksinya tertinggi di hulu, yakni mencapai angka 205.000 BOPD. Karena itu, kami sangat apresiasi atas capaian tersebut dan berharap dapat dipertahankan dan makin ditingkatkan, terutama dalam mengerjakan proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) ke depan," ujarnya.

Selain hal itu, Doddy menyatakan kebanggaannya terhadap pekerja PEPC yang mampu menyejajarkan diri dengan mengadopsi hal-hal baik dari *partner* ExxonMobile. "Semoga insan PEPC dapat lebih baik dari mereka, dengan tetap fokus pada keselamatan kerja dan menjaga komitmen *golden rules* HSSE yang meliputi tiga hal, yaitu patuh, peduli, dan intervensi," tambah Doddy.

Sementara itu, Direktur Utama PEPC Adriansyah mengucapkan terima kasih atas kontribusi seluruh pekerja, jajaran Direksi dan mantan Direksi PEPC, serta *stakeholder* yang telah berkarya dan ikut berkembang bersama PEPC sejak 2005.

"Banyak tantangan dan rintangan yang telah kita lalui, ada beberapa hal yang membuat kita mundur sejenak, namun tetap semangat untuk terus maju ke depan," ujarnya.

Selain mengelola *participating interest* 45% di blok Cepu, salah satu visi PEPC adalah ingin menjadi *role model* pembinaan sumber daya manusia (SDM) untuk transfer teknologi dan ingin menjadi *role model world class company*.

"Jadi, misi PEPC sebenarnya bukan hanya memproduksi hidrokarbon, tetapi

kita adalah *agent of change* dari Pertamina terutama untuk pengelolaan aset di hulu," ungkap Adriansyah.

Dalam acara itu, ia juga memaparkan sejarah berdirinya PEPC yang awalnya diperuntukkan bagi pengembangan blok Cepu bersama dengan ExxonMobil, dengan wilayah kerja Bojonegoro, Tuban, dan Blora. PEPC berkembang sangat pesat terutama setelah Banyu Urip (BU) *onstream* pada awal 2016, produksi BU meningkat signifikan dari 72.000 BOPD di tahun 2015 menjadi 165.000 BOPD di tahun 2016, dan saat ini target yang dicanangkan 185.000 BOPD, namun sudah mencapai 208.000 BOPD.

Sejak 2013, PEPC ditunjuk sebagai operator pengembangan lapangan Jambaran dan Tiung Biru. Ia mengajak seluruh manajemen PEPC mulai dari top Manajemen hingga level operator dan pihak *stakeholder* untuk sama-sama menyatukan tekad, berkontribusi, berkomitmen dengan semangat maksimal untuk membuat proyek JTB *onstream* di tahun 2020.

Tahun 2016, PEPC berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$ 220.673.000, dan PEPC tercatat sebagai penyumbang laba terbesar ke dua di Direktorat Hulu Pertamina dengan tingkat efisiensi yang cukup baik. Bahkan pada Juli 2017, laba PEPC sudah mendekati angka US\$ 200 juta, sehingga prediksi laba akhir tahun 2017 akan jauh lebih besar dari target yang dicanangkan.

"Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya dengan tetap mempertahankan tingkat produksi dan apresiasi atas *effort* efisiensi yang telah dilakukan di semua lini," tuturnya.

Acara dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng secara simbolis yang diserahkan oleh jajaran direksi dan komisaris PEPC kepada dua pekerja termuda yang berasal dari fungsi SCM. Selain itu, tasyakuran juga diisi dengan pertunjukan tari-tarian oleh ibu-ibu survivor kanker payudara dan donasi dalam rangka PEPC berbagi kasih. •PEPC



Direktur Utama PEPC Adriansyah melakukan pemotongan tumpeng dan disaksikan oleh komisaris dan direksi PGE.



Ahmad Azim Amiq, kelahiran Jombang 13 Juli 1996, berhasil menjadi juara 1 lomba *street photography contest* Pertamina. Atas prestasinya Azim berhak mendapatkan Iphone 7 yang diserahkan oleh Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito, di Gedung Perwira 6, Jakarta, pada Jumat (22/9/2017).

Inilah Pemenang *Street Photography Contest* Pertamina

JAKARTA - Dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana publikasi yang tepat sekarang ini, pada 17 - 30 Agustus 2017, Pertamina menggelar lomba *Street Photography Contest* dengan Tema #kobarkankebaikan. Dengan tema tersebut Pertamina mencoba menarik perhatian masyarakat khususnya anak muda untuk menjadi peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Setelah bergulirnya kontes tersebut pada Minggu, (10/9) diumumkan pemenang lomba yang diantaranya yakni juara pertama Ahmad Azmi Amiq (@_samkima_) asal Jombang, Jawa Timur, juara kedua Wisnu Romadhinata (@wisnudacosta) asal Semarang, Jawa Tengah, dan Desmond Jehzekiel (@dezmondscofield) asal Jakarta.

"Kami berharap Pertamina bisa membuat keberlanjutan

acara semacam ini. Apalagi sekarang banyak sekali lomba sejenis. Dengan konsep yang sederhana, tidaklah sulit untuk Pertamina menyelenggarakan acara seperti ini," ujar Desmond.

Adapun hadiah yang menarik bagi pemenang yakni iPhone 7 Plus untuk juara pertama, Samsung A9 Pro untuk juara kedua dan Samsung J5 Pro untuk juara ketiga. ●HARI

LINTAS



Contact Center Pertamina Kunjungi PEP Asset 5

JAKARTA - PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) mendapat kunjungan dari Contact Center Pertamina, pada Senin (14/8/2017). Sebanyak 15 petugas Contact Center Pertamina hadir dalam kunjungan tersebut.

Koordinator petugas Contact Center Punjul Harto menyampaikan, kunjungan mereka bertujuan melihat langsung kegiatan operasi Pertamina dan anak perusahaan secara langsung. "Selain mengunjungi Refinery Unit V, kami juga mengunjungi Marketing Operation Region VI dan PEP Asset 5. Kerap kali kami sering mendapat pertanyaan dari penelpon terkait dengan kegiatan operasi Pertamina. Dengan kunjungan ini, kami dapat mengetahui lebih banyak garis besar kegiatan hulu migas yang ada di Asset 5," ujar Punjul.

Dalam kesempatan tersebut, Asset 5 Planning & Evaluation Manager Chaidir Ambiya menjelaskan tentang proses industri hulu migas secara umum.

"Pencarian minyak dan gas diawali dengan studi geologi, kemudian dilanjutkan dengan survei seismik. Titik yang diduga terdapat minyak dan gas kemudian di bor untuk membuktikan cadangan yang terkandung di dalam tanah. Setelah dievaluasi, apabila ekonomis minyak dan gas dari sumur dimaksud akan diproduksi. Tentunya didukung dengan fasilitas penunjang antara lain tangki penampungan, jalur pipa, dan sebagainya. Proses untuk mencari minyak dan gas dapat mencapai jangka waktu 8 tahun," jelas Chaidir. ●PEP ASSET 5

Kajian di PEPC, Jadikan Sabar dan Syukur Sebagai Ibadah Utama

JAKARTA - Badan Dakwah Islam (BDI) PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menggelar kajian rutin di ruang Banyu Urip-Jambaran gedung Patra Jasa lantai lima, yang dihadiri oleh Manajemen dan pekerja PEPC, pada (19/9/2017). Tema kajian kali ini mengenai rasa sabar dan syukur yang dapat dijadikan sebagai ibadah utama dalam menghadapi ujian dan cobaan hidup.

Ustadz Abu Hanif menjelaskan bahwa ada sebuah kepastian dalam hidup, yaitu semua yang bernyawa pasti akan mati dan Allah SWT akan menguji mereka dengan sesuatu yang menyenangkan dan sesuatu yang tidak menyenangkan.

Bersyukur dibagi menjadi tiga, yaitu: amalan hati (bertafakur), amalan lisan (berdzikir), dan amalan syariat (bersujud syukur & ibadah haji). Sementara bersabar diartikan sebagai bentuk ibadah menahan diri dari sesuatu yang menyenangkan, dan dapat digolongkan menjadi dua, yakni: sabar dalam mentaati Allah dan sabar dalam meninggalkan maksiat.

"Sabar itu tidak ada batasnya, karena sesungguhnya Allah SWT menyempurnakan dan melipat gandakan pahala orang yang bersabar, tanpa hisab. Dengan mengerjakan ibadah sholat rutin, maka akan mendekatkan kita menjadi orang yang bisa bersabar," demikian kata ustadz Abu Hanif. ●PEPC



Sosialisasi LPG Tepat Sasaran di Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta

JAKARTA - Dalam upaya untuk memastikan pendistribusian produk LPG bersubsidi agar tepat sasaran, Pertamina terus melakukan sosialisasi ke berbagai kecamatan di wilayah Jakarta. Sesuai arahan Gubernur DKI Jakarta, maka para pegawai negeri sipil di lingkungan provinsi DKI Jakarta dilarang untuk menggunakan produk LPG 3 Kg bersubsidi.

Kali ini, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PT Pertamina (Persero) beserta Hiswana menggelar acara Sosialisasi Seruan Gubernur DKI Jakarta dan Keamanan Penggunaan LPG di Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Pada acara yang dilaksanakan di Aula Kecamatan Kebon Jeruk, Walikota Jakarta Barat Anas Effendi menyampaikan kepada para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kecamatan Kebon Jeruk dan perwakilan masyarakat mampu agar tidak menggunakan LPG 3 Kg bersubsidi lagi dan beralih ke LPG non subsidi.

"LPG 3 Kg merupakan produk yang disubsidi pemerintah dan diperuntukkan untuk warga yang tidak mampu dengan penghasilan di bawah Rp.1,5 juta. Oleh karena itu, kami mengimbau kepada seluruh PNS di lingkungan Pemprov DKI untuk beralih ke LPG non Subsidi. Sosialisasi seperti ini harus terus dilakukan oleh Pertamina sehingga LPG 3 Kg dapat dimanfaatkan masyarakat yang tepat sasaran," jelas Anas.

Melalui program sejenis yang didukung penuh oleh para Kepala Daerah di Indonesia tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat



akan peruntukan produk bersubsidi dan non-subsidi dari Pertamina. Bahkan pada program sosialisasi ini, tim Pertamina memberikan beberapa program promosi khusus, seperti potongan harga sampai dengan program *trade-in* tabung LPG 3 Kg dengan Bright Gas 5,5 Kg.

"Kami sangat berterima kasih atas perhatian dan dukungan dari Gubernur DKI Jakarta beserta jajaran. Kami berharap program ini dapat terus berjalan dengan baik, sehingga distribusi untuk produk bersubsidi menjadi tepat sasaran sesuai regulasi yang berlaku," kata Yudi Nugraha, Area Manager Communication & Relations Pertamina Jawa Bagian Barat.

Sebelumnya program sosialisasi ini telah dilaksanakan di 31 kecamatan di wilayah DKI Jakarta yang tersebar di Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, serta Kepulauan Seribu, dari total 44 kecamatan.

Acara sosialisasi juga dilengkapi dengan sosialisasi penggunaan LPG aman yang langsung disampaikan oleh Tim dari Pertamina bekerja sama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas). Sosialisasi keamanan penggunaan LPG tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman secara komprehensif kepada para pengguna LPG, khususnya di kalangan rumah tangga tentang cara aman menggunakan LPG.

"Sosialisasi keamanan ini bermaksud agar masyarakat dapat menggunakan LPG dengan aman. Misalnya, ruangan dapur yang cukup ventilasi, selang atau regulator yang perlu diganti secara berkala, dan faktor penting lainnya yang wajib dipahami oleh masyarakat. Kami sangat berharap, masyarakat menjadi lebih terbuka wawasannya setelah mengikuti sosialisasi," terang Yudi.

Khusus produk LPG Non-Subsidi, Pertamina menyediakan layanan pesan antar khusus untuk produk Bright Gas. Hanya dengan menelpon ke nomor 1-500-000 (Pertamina Contact Center), Bright Gas akan langsung meluncur ke rumah konsumen. Hal tersebut merupakan komitmen Pertamina untuk memudahkan konsumen dalam membeli LPG non-subsidi. ●MOR III



Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman dan Direktur Wholesale Banking Bank Mandiri, Royke Tumilaar menandatangani kerja sama melalui program *notional pooling*, pada (20/9/2017).

Pertamina Lanjutkan Kerja Sama Optimalisasi Likuiditas Perusahaan dengan Bank Mandiri

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melanjutkan kerja sama optimalisasi likuiditas perusahaan, melalui program *notional pooling* yang dikelola oleh Bank Mandiri. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman serta Direktur Wholesale Banking Bank Mandiri, Royke Tumilaar, di Kantor Pusat Pertamina, pada (20/9/2017).

Notional Pooling merupakan layanan *cash management* melalui mekanisme konsolidasi saldo rekening peserta *pooling* yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan dana. Melalui layanan ini, perusahaan dan anak perusahaan dapat mengoptimalkan likuiditas perusahaan secara konsolidasi, dalam upaya memperbaiki struktur keuangan.

Dengan demikian, apabila terdapat anak perusahaan yang memerlukan likuiditas bisa menggunakan *excess liquidity* dalam saldo konsolidasi antar entitas di Pertamina Group dengan *notional pooling*, akan memberikan manfaat yang cukup signifikan.

Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman menyatakan

kerja sama ini merupakan salah satu upaya perusahaan dalam mewujudkan perbaikan struktur keuangan dan merupakan bagian dari prioritas strategis perusahaan. "Harapan kami, kerja sama ini akan mendukung tujuan perusahaan menjadi *World Class Treasury Center* di tahun 2019," jelasnya.

Sementara itu, Direktur Wholesale Banking Bank Mandiri Royke Tumilaar menyambut baik sinergi antara BUMN ini. Dengan layanan *notional pooling* yang didukung kesiapan teknologi, Bank Mandiri optimistis fitur layanan ini dapat memberikan solusi terbaik kepada Pertamina Group. Baik dalam memenuhi kebutuhan modal kerja usaha ataupun meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional grup perusahaan. Selain mendapatkan *yield* jasa giro yang lebih baik, peserta *notional pooling* juga menggunakan saldo konsolidasi sebagai fasilitas untuk modal kerja atau kegiatan operasional perusahaan, penggunaan atau penarikan fasilitas tersebut pun sangat fleksibel dan kapan saja, selama masih berada di bawah *limit defisit* yang diperkenankan.

"Kerja sama dalam bentuk sinergi BUMN ini menjadi bukti dukungan kami kepada Pertamina sehingga dapat membantu

perusahaan dalam mewujudkan *continuous improvement*, termasuk pada struktur keuangan yang merupakan hal penting di perusahaan. Kami juga berkomitmen untuk memperkuat kerja sama ini dengan berbagai inovasi layanan dan produk dari Bank Mandiri dalam mewujudkan visi Pertamina sebagai *World Class Energy Company*," ujarnya.

Kerja sama kali ini merupakan tindak lanjut dari kerja sama yang telah dijalin sebelumnya pada 15 Agustus 2015 melalui Perjanjian Kerja sama untuk *Notional Pooling* dengan peserta Pertamina dan anak perusahaan, PT Pertamina Patra Niaga. Seiring waktu berjalan, pada 4 Oktober 2016 terjadi penambahan empat entitas peserta yakni PT Pertamina Retail, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Training & Consulting dan PT Patra Jasa. Untuk kali ini perjanjian dilakukan addendum kedua dimana dilakukan penambahan 4 anak perusahaan peserta lagi yakni PT Pertamina EP, PT Pertamina Lubricants, PT Pelita Air Service dan PT Pertamina International Shipping. •RILIS



IBD Expo 2017: Pertamina Hadir untuk Indonesia Hebat

JAKARTA - Kementerian BUMN kembali menggelar *Indonesia Business and Development Expo* (IBDExpo). Tema yang diusung tahun ini adalah Sinergi Indonesia Hebat. Ajang tahunan tersebut dilaksanakan selama empat hari mulai dari 20-23 September 2017 di Jakarta Convention Center. Sekitar 700 booth BUMN, BUMD dan delegasi bisnis dari negara lain turut ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Sebagai salah satu BUMN di bidang energi, Pertamina turut unjuk gigi menampilkan berbagai perkembangan dan pencapaian bisnisnya dalam IBDExpo yang diikuti oleh 118 BUMN lainnya. Tak hanya itu, sekitar 100 perusahaan swasta nasional dan internasional, seperti dari Singapura, Tiongkok, dan Malaysia pun ikut meramaikan ajang tahunan ini.

Di expo yang dibuka oleh Presiden Joko Widodo tersebut, Pertamina sebagai agen pembangun bangsa berkomitmen untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi signifikan bagi bangsa Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pertamina adalah program BBM Satu Harga. Seperti yang disampaikan oleh Direktur Pemasaran Pertamina, Mohamad Iskandar, selama 2017 Pertamina menargetkan 54 titik di daerah terluar, terdepan dan terpencil merasakan BBM Satu Harga. "Kita lakukan ini agar seluruh rakyat Indonesia mendapatkan harga yang sama berlandaskan pada asas keadilan. Walaupun dari sisi infrastruktur untuk wilayah tersebut sangat sulit terjangkau, kami tetap menebar manfaat untuk seluruh rakyat di Indonesia," tambah Iskandar.

Hal senada disampaikan oleh Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito. Menurutnya, sebagai bentuk dukungan Pertamina dalam mewujudkan Indonesia Hebat, Pertamina selalu menunjukkan kinerja maksimal, seperti ekspansi hulu internasional, penjualan pelumas ke mancanegara, mewujudkan BBM Satu Harga serta distribusi BBM hingga ke pelosok negeri.

Selama IBDExpo, Pertamina hadir di booth utama yang menempati Hall A, booth CSR dan Pokja Papua. Di booth utama, rangkaian aktivitas menarik bisa diikuti para pengunjung seperti *talkshow* selama tiga hari, dengan tamu Maudy Ayunda, Rifat Sungkar dan IBL National Team. Proses pencarian minyak bisa diketahui lebih dekat melalui *virtual reality*,



Di ajang IBD Expo 2017, Pertamina menampilkan perkembangan program BBM Satu Harga yang diperuntukkan bagi daerah 3T (terluar, terdepan dan terpencil).

serta uji coba menantang dalam *Lamborghini Simulator Challenge* dan *Pertamax Turbo Simulator*. Sedangkan di booth CSR, Pertamina yang hadir dengan desain rumah khas Balai Ekonomi

Desa (Balkondes) Wringin Putih, menampilkan program CSR unit bisnis dan anak perusahaan yang telah hadir di seluruh wilayah Indonesia.

Penggambaran yang lengkap terkait bisnisnya di

ajang tersebut, membuat Pertamina diganjar dua penghargaan. Yaitu, juara pertama *stand* sosial media terbaik dan juara kedua untuk *stand* terbaik untuk kategori ukuran di 72 meter persegi. ■IRLI

HULU TRANSFORMATION CORNER

Menggali Upaya Kinerja Produksi Tinggi Tetap Terjaga

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus melaju dalam mengejar target produksi minyak dan gas bumi (migas) untuk menjamin ketersediaan energi, dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa. Ketika banyak perusahaan migas berkelas dunia mengundurkan kegiatannya karena deraan krisis harga *crude* di pasar global, jajaran anak perusahaan bidang bisnis hulu (APH) Pertamina dengan kreatif tetap menjaga irama kinerja positif produksinya. Hal tersebut, terlihat dari proyek-proyek agresif yang tengah dijalankan APH dalam mencapai target produksi dan peningkatan cadangan. Tentu prinsip *cost efficiency, innovation and improvement* tetap menjadi acuan utama dalam menegakkan setiap kegiatan. Salah satunya adalah PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang berhasil meraih rapor hijau pada kinerja 2016 lalu. Tampilan kinerja positif PHE, itu dipetik dari hasil kerja keras, cerdas, dan ikhlas, serta dibarengi dengan kreativitas menggali berbagai inovasi di semua lini operasi, baik di kantor pusat maupun di blok-blok migas milik PHE di pelosok negeri.

"Untuk mempertahankan tren produksi yang terus meningkat, pada 2017 ini management PHE terus menggali potensi pada anak perusahaan yang masih berpeluang memberi kontribusi besar," ucap Direktur Utama PHE, Gunung Sardjono Hadi saat ditemui beberapa waktu lalu. Salah satunya adalah Badan Operasi Bersama (BOB) PT. PHE - PT. Bumi Siak Pusako (BSP) yang mengelola 33 lapangan produksi dengan 682 sumur di wilayah Riau daratan. Meski sebagian besar lapangan-lapangan dimaksud telah memasuki fase *mature*, namun produksi BOB PHE-BSP hingga akhir Agustus 2017 mencapai 11.196 barel minyak per hari (BOPD) atau 101% dari target produksi. "Dengan porsi pembagian 50-50 (persen), maka bagian PHE dari produksi BOB PHE-BSP adalah sebesar 5.598 BOPD," jelas Susanto Budi Nugroho, General Manager BOB PHE - BSP.

Lebih jauh Susanto menjelaskan, sebagian besar produksi tersebut didapat dari lima lapangan yaitu Lapangan Zamrud (3.000 BOPD), Lapangan Pedada (2.600 BOPD), Lapangan Beruk (1.200 BOPD), Lapangan Benua (1.050 BOPD), dan Lapangan Pusaka (700 BOPD). "Operator sebelumnya melakukan metode produksi *commingle completion* di sumur-sumur BOB PHE-BSP dari zona-zona *reservoir* yang *multi layer*. Akibatnya, laju penurunan produksi



Fasilitas Power Plant BOB PHE-BSP, Riau.

mencapai 21 persen karena semua lapisan produktif telah dieksploitasi dan dioptimalkan," terang Susanto. Menurutnya, dalam menghadapi kondisi seperti itu, insan PHE selaku operator saat ini tidak tinggal diam menerima kondisi yang ada. Berbagai upaya dilakukan untuk menekan laju *natural decline rate*, sekaligus meningkatkan produksi di antaranya: (1) menjaga produksi eksisting dengan meningkatkan *runlife* sumur; (2) memperbaiki kinerja pompa jenis HPU/SRP/ESP yang bermasalah (*pump optimization*), khusus di Lapangan Pedada dilakukan penggantian *artificial lift system* dari *Sucker Rod Pump* (SRP) dan *Electric Submersible Pump* (ESP) ke *Hydraulic Pumping Unit* (HPU); (3) *work over* untuk memaksimalkan *recovery* dengan mengisolasi zona-zona yang sudah *high water cut* (*water shut off*), baik secara *mechanical* maupun *chemical stimulation*. Pekerjaan ini dilakukan pada hampir semua lapangan, khususnya di 5 lapangan kontribusi terbesar produksi BOB. "Selain itu, kami juga melakukan upaya memaksimalkan pencarian zona-zona *by-pass oil* dengan *electric wireline logging*, serta menambah sumur-sumur baru untuk memaksimalkan radius pengurasan," papar Susanto mengutarakan langkah-langkah yang ditempuh jajarannya.

Lebih lanjut, Susanto menjelaskan bahwa meski banyak kendala dihadapi dalam upaya peningkatan produksi, terutama disebabkan oleh kebijakan *cost efficiency* di segala lini, namun secara arif dapat diantisipasi lewat inovasi dan kebijakan *continuous improvement*. "Memang, langkah-langkah rekalkulasi dan peninjauan ulang dilakukan terhadap beberapa proyek yang sedang berjalan," akunya. Di samping itu, kebijakan penundaan program pengeboran, serta pengurangan

jumlah Rig dari 6 menjadi 2 unit untuk kegiatan *well service* dan *work over* sumur, sementara terpaksa harus dilakukan. "Dengan kondisi demikian, kami memfokuskan kegiatan *well service & work over* di Lapangan Zamrud dan Pedada sebagai kontributor utama Blok CPP," ucap Susanto. Sementara itu, tambah Susanto, khusus untuk Lapangan Pedada problem teknis yang dominan dihadapi adalah masalah kepasiran dan lumpuran. Hal ini, sangat mempengaruhi kinerja sumur yang menggunakan metode *artificial lift*. Problem lain yang tidak kalah pentingnya adalah kebijakan *zero water discharge*. Masalah ini menjadi tantangan tersendiri dalam penanganan air terproduksi dalam rangka menjaga kinerja *excellence operation* dan kelestarian lingkungan.

Blok CPP dikelola oleh konsorsium PHE-BSP sejak 2002, dengan lingkup pekerjaan meliputi eksploitasi ladang-ladang minyak dalam Wilayah Kerja (WK) Blok Coastal Plain Pekanbaru (CPP). Blok CPP meliputi areal seluas 9.135,06 KM2, terletak di Provinsi Riau. Blok ini, tersebar di 4 Kabupaten yaitu Kabupaten Siak, Kabupaten Kampar, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir. Hubungan harmonis dengan *stakeholder* sekitar, terus dipelihara melalui berbagai program *corporate social responsibility* (CSR), antara lain pelatihan keterampilan pengelolaan kuliner mangrove sebanyak 15 orang dari desa-desa pesisir ring satu daerah operasi. Inisiatif pemberdayaan ekonomi lainnya adalah program budidaya tanaman pangan bagi 3 kelompok tani di Desa Bandar Pedada, Selat Guntung, dan Rempak, Kecamatan Sabak Auh. Kemudian, program pembibitan 100.000 ikan lele, termasuk pakannya, serta penyerahan mesin pembuat pelet ikan bagi 10 kelompok peternak ikan di Kecamatan Kasikan, Sabak Auh, Siak Kecil, dan Pusako.

Sementara dalam bidang pendidikan dilakukan revitalisasi perpustakaan di Kabupaten Siak. Di samping itu, dilaksanakan juga pembinaan dan peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui pengadaan sarana pendidikan untuk 6 PAUD di 6 Desa Kecamatan Dayun, Sabak Auh, Pusako, Siak Kecil, dan Kasikan, dalam wilayah 3 kabupaten, yaitu Siak, Bengkalis, dan Kampar. "Manajemen BOB PHE-BSP juga sangat peduli pada upaya program peningkatan kesehatan masyarakat sekitar. Untuk itu, kami telah menyumbangkan seperangkat peralatan kesehatan kepada satu unit puskesmas pembantu di Desa Rempak, Kabupaten Siak," imbuh Susanto. ■DIT HULU

